

Katalog: 9302023.15

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI JAMBI MENURUT PENGELUARAN

*Gross Regional Domestic Product of
Regencies/Cities in Jambi Province by
Expenditure*

2020–2024

Volume 5, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI JAMBI MENURUT PENGELUARAN

*Gross Regional Domestic Product of
Regencies/Cities in Jambi Province by
Expenditure*

2020–2024

Volume 5, 2025

<https://jambi.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA SE- PROVINSI JAMBI MENURUT PENGELUARAN

***Gross Regional Domestic Product of Regencies/Cities
in Jambi Province by Expenditure***

2020–2024

Volume 5, 2025

Katalog/Catalogue: 9302023.15

Nomor Publikasi/Publication Number: 15000.25036

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx+83 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi/BPS-Statistics Jambi Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi/BPS-Statistics Jambi Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi/BPS-Statistics Jambi Province

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi/BPS-Statistics Jambi Province

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jambi Province.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA
SE-PROVINSI JAMBI MENURUT PENGELUARAN
Gross Regional Domestic Product of Regencies/Cities
in Jambi Province by Expenditure
2020–2024
Volume 5, 2025

Pengarah/Director
Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab Umum/General in Charge
Agus Sudibyo, M.Stat.

Penyunting/Editor
Poppi Marini, S.Si., M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writer
Zulfichar Anggara Adhi Mahendra, SST.

Penata Letak/Layouters
Zulfichar Anggara Adhi Mahendra, SST.

Penerjemah/Translator
Zulfichar Anggara Adhi Mahendra, SST.

Pembuat Kover dan Infografis/Cover Design and Infographics
Rieko Nopriady S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Data turunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah kabupaten/kota. Data laju pertumbuhan ekonomi, distribusi, dan analisis komponen dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dan para pemimpin daerah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan daerahnya.

Publikasi ini secara khusus membahas mengenai PDRB menurut pendekatan pengeluaran/permintaan dan akan diulas menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Pendekatan ini dirinci menjadi beberapa komponen, yaitu: Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori), serta Net Ekspor (ekspor dikurangi dengan impor).

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam mewujudkan publikasi ini. Kritik dan saran selalu diharapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jambi, September 2025
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi



Agus Sudibyo, M.Stat.

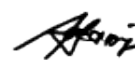
PREFACE

Data derived from Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be used as a tool for evaluating the economic development performance of a regency/city. Data on the rate of economic growth, distribution, and component analysis can be used by stakeholders and regional leaders as the basis for decision making for regional development.

This publication specifically discusses GRDP according to the final expenditure/demand approach and will be reviewed according to regencies/cities in Jambi Province. This approach is divided into several components, namely: Household Consumption Expenditure, Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households, Government Consumption Expenditure, Investment (Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventory), and Net Export (Export minus Import).

Thank you to all those who have played a role in making this publication possible. Criticisms and suggestions are always welcome for further improvement. Hopefully, this publication is useful for all parties who need it.

*Jambi, September 2025
Head of BPS Statistics
Jambi Province*



Agus Sudibyo, M.Stat.

DAFTAR ISI/CONTENTS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI JAMBI MENURUT PENGELUARAN

Gross Regional Domestic Product of Regencies/Cities in Jambi Province by Expenditure

2020–2024

Volume 5, 2025

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	ix
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendix</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xv
1 PENGERTIAN PDRB/DEFINITION OF GRDP	1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto <i>Definition of Gross Regional Domestic Product</i>	3
1.2 Kegunaan PDRB/ <i>Advantages of GRDP</i>	4
1.3 Konsep dan Definisi PDRB/ <i>Definiton and Concept of GRDP</i>	5
2 TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN/KOTA <i>ECONOMICS REVIEW OF REGENCIES/CITIES</i>	21
2.1 Kontribusi PDRB Antar Kabupaten/Kota <i>Contribution of GRDP Between Regencies/Cities</i>	23
2.2 Struktur Ekonomi PDRB Antar Kabupaten/Kota <i>Economic Structure of GRDP Between Regencies/Cities</i>	26
2.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota <i>Growth Rate Between Regencies/Cities</i>	29
2.4 Peranan Kabupaten/Kota Menurut Komponen Pengeluaran <i>Role of Regencies/Cities by Expenditure Component</i>	31
2.4.1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	31
2.4.2 Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga <i>Non-Profit Institution Serving Households (NPISHs) Consumption Expenditure</i>	35
2.4.3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	37
2.4.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	39
2.4.5 Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventory</i>	41
2.4.6 Net Ekspor/ <i>Net Export</i>	43
DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES	45
LAMPIRAN/APPENDIX	49

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
2.1	Distribusi PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi (persen), 2020–2024 <i>Distribution of GRDP of Regencies Cities in Jambi Province (percent), 2020–2024</i>	24
2.2	Tiga Komponen Dominan dalam Struktur Ekonomi PDRB Kabupaten/Kota se- Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2024 <i>Three Dominant Components in the GRDP Expenditure Structure of Regencies/ Cities in Jambi Province, 2024</i>	27
2.3	Struktur Ekonomi PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi (persen), 2024 <i>Economic Structure of GRDP by Expenditure of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024</i>	28
2.4	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Price by Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2020–2024</i>	30

<https://jambi.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
2.1 Perbandingan Distribusi PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi (persen), 2020 dan 2024 <i>Comparison of GRDP Distribution of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2020 and 2024</i>	24
2.2 Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran PKRT dan Komponen Lainnya Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2024 <i>GRDP Distribution by Expenditures of HCE and Other Components of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024</i>	31
2.3 Persentase Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of Household Consumption Expenditure Component of Regencies/Cities to Total of Regencies/Cities in Jambi Province, 2024</i>	33
2.4 Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2024 <i>Growth Rate of Household Consumption Expenditure of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024</i>	34
2.5 Persentase Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of NPISHs Expenditure Consumption Component of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024</i>	35
2.6 Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2023 dan 2024 <i>Growth Rate of NPISHs Consumption Expenditure Component of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2023 and 2024</i>	36
2.7 Persentase Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of Government Consumption Expenditure Component of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024</i>	37
2.8 Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2023 dan 2024 <i>Growth Rate of Government Consumption Expenditure of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2023 and 2024</i>	38
2.9 Persentase Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of Gross Fixed Capital Formation Component of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024</i>	39
2.10 Laju Pertumbuhan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2023 dan 2024 <i>Growth Rate of Gross Fixed Capital Formation of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2023 and 2024</i>	40
2.11 Persentase Komponen Perubahan Inventori Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of Change in Inventory of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024</i>	42
2.12 Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran Net Ekspor dan Komponen Lainnya Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2024 <i>GRDP Distribution by Expenditures of Net Export and Other Components of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024</i>	43

2.13	Persentase Komponen Net Ekspor Kabupaten/Kota terhadap Total PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 <i>Percentage of Regencies/Cities Net Export Component to Total GRDP of Regencies/Cities in Jambi Province, 2024</i>	44
------	--	----

<https://jambi.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

Lampiran Appendix	Halaman Page
1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	51
2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	51
3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	52
4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	52
5 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	53
6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	53
7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	54
8 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	54
9 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	55
10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	55
11 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	56
12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	56

13	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHB 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	57
14	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	57
15	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	58
16	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	58
17	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	59
18	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	59
19	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	60
20	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	60
21	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	61
22	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	61
23	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	62
24	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	62

25	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	63
26	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	63
27	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	61
28	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	61
29	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	65
30	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	65
31	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	66
32	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	66
33	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	67
34	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	67
35	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	68
36	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	68

37	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	69
38	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	69
39	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	70
40	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	70
41	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	71
42	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	71
43	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	72
44	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	72
45	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	73
46	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	73
47	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	72
48	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	72

49	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	75
50	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	75
51	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	76
52	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	76
53	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	77
54	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	77
55	Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	78
56	Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	78
57	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	79
58	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	79
59	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	80
60	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	80

61	Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	81
62	Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024 <i>Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024</i>	81
63	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	82
64	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	82
65	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at Current Price by Expenditure (percent), 2024</i>	83
66	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024</i>	83

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols which are used in this publication are as follows:

Angka sementara/ <i>preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>very preliminary figures</i>	:	**
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>not applicable</i>	:	NA

<https://jambi.bps.go.id>

BAB I

PENGERTIAN PDRB

DEFINITION OF GRDP

<https://jambi.bps.go.id>



1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

1.1 Definition of Gross Regional Domestic Product

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah domestik untuk selanjutnya digunakan sebagai konsumsi akhir masyarakat.

Angka PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran serta struktur perekonomian, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dari satu periode ke periode berikutnya (tahun ke tahun atau triwulan ke triwulan).

Dalam publikasi ini, tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. Data PDRB adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah setiap tahun.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is basically the sum of value added that produced by all units of production in a certain region, or is the total value of goods and services produced in the domestic area to be used as the final consumption of the resident.

The GRDP at current prices reflects the added value of goods and services calculated using the prevailing prices in each year. Meanwhile, the GRDP at constant prices shows the added value of goods and services calculated using the prices of a specific base year.

The GRDP at current prices is used to observe shifts and the structure of the economy, while the GRDP at constant prices is used to measure economic growth from one period to the next (year-on-year or quarter-to-quarter).

In this publication, the base year used is 2010. Data of GRDP is one of the macro indicators that can show the condition of the regional economy every year.

1.2 Kegunaan PDRB

1.2 Advantages of GRDP

Data PDRB adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data PDRB antara lain adalah:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumberdaya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian daerah tersebut.
4. PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran menunjukkan produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi akhir, investasi, dan diperdagangkan dengan pihak luar daerah.

The GRDP data is one of the macro indicators that can show the condition of the national economy every year. The benefits that can be obtained from GRDP data include:

1. *GRDP at current price (nominal) shows the ability of economic resources produces by a region. A large GRDP value indicates the ability of large economic resources, and vice versa.*
2. *GRDP constant (real) prices can be used to show the rate of economic growth as a whole or each sector from year to year.*
3. *The distribution of GRDP at current prices by sector shows the structure of the economy or the role of each economic sector in a region. Economic sectors that have a big role show the economic base of the area.*
4. *GRDP at current prices according to expenditure shows that goods and services are used for final consumption, investment, and traded with parties outside the region.*

5. Distribusi PDRB menurut pengeluaran menunjukkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi.
 6. PDRB menurut pengeluaran atas dasar harga konstan bermanfaat untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi akhir, investasi dan perdagangan luar wilayah.
 7. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk.
 8. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita penduduk suatu wilayah.
5. *Distribution of GRDP by expenditure indicates the role of institutions in using goods and services produced by various economic sectors.*
 6. *GRDP by expenditure at constant prices is useful for measuring the growth rate of final consumption, investment and foreign trade.*
 7. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per one resident.*
 8. *GRDP per capita at constant prices is useful for knowing the real economic growth per capita population of a region.*

1.3 Konsep dan Definisi PDRB

1.3 Definition and Concept of GRDP

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi dalam suatu daerah/wilayah. Pada prinsipnya, ada tiga metode pendekatan untuk menghitung PDRB, yaitu pendekatan produksi (lapangan usaha), pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran atau penggunaan.

GRDP is defined as the total value added generated by all business units or the total value of goods and services produced by all economic activity units in an area/region. In principle, there are three approaches to calculating GRDP, namely the production approach (business fields), the income approach, and the expenditure or use approach.

Pendapatan regional yang disajikan menurut pengeluaran dapat memperlihatkan komposisi penggunaan barang dan jasa, baik yang dihasilkan di wilayah itu sendiri maupun yang berasal dari impor atau dari wilayah lain. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi bila dilihat dari segi penggunaannya digolongkan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi yang disebut dengan konsumsi antara.
2. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi konsumsi masyarakat yang disebut konsumsi akhir. Konsumsi akhir meliputi:
 - a. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.
 - b. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT).
 - c. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah.
 - d. Pembentukan Modal Tetap Bruto.
 - e. Perubahan Inventori (Stok).
 - f. Ekspor dan Impor.

Oleh karena itu, dalam penyajian PDRB menurut pengeluaran, komponen-komponen permintaan akhir harus dihitung.

Regional income which is presented according to expenditure can show the composition of the use of goods and services, both those produced in the region itself and those originating from import or from other regions. When viewed from the point of view of their use, goods and services produced by various economic sectors are classified into 2 (two) groups, namely:

1. *Goods and services that are used to meet needs in the production process are called intermediate consumption.*
2. *Goods and services that are used to meet public consumption are called final consumption. Final consumption includes:*
 - a. *Household Consumption Expenditure.*
 - b. *Non-Profit Institution Serving Household (NPISHs) Consumption Expenditure.*
 - c. *Government Consumption Expenditure.*
 - d. *Gross Fixed Capital Formation.*
 - e. *Changes in Inventory (Stock).*
 - f. *Export and Import.*

Therefore, in the presentation of GRDP by expenditure, the components of the final demand must be calculated.

A. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) adalah pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk tujuan konsumsi. Konsumsi rumah tangga meliputi semua pengeluaran barang dan jasa (baik barang tahan lama maupun barang tak tahan lama) dikurangi hasil penjualan neto (penjualan dikurangi pembelian) barang-barang bekas dan barang tak terpakai yang dilakukan oleh suatu rumah tangga selama satu tahun. Selain pengeluaran untuk barang tahan lama dan barang tak tahan lama, termasuk juga barang yang tidak diproduksi kembali seperti karya seni, barang antik dan lain-lain. Pengeluaran atas rumah yang ditempati seperti sewa rumah, perbaikan ringan, rekening listrik, air, telepon dan lain-lain, merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Dua jenis konsep yang dipakai dalam penghitungan PK-RT, yaitu:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terbatas pada wilayah domestik suatu region. Merupakan pengeluaran oleh anggota rumah tangga di suatu region, tidak terkecuali oleh penduduk atau bukan penduduk region tersebut.

A. Household Consumption Expenditures

Household Consumption Expenditure (HCE) is expenditure on goods and services by households for consumption purposes. Household consumption includes all expenditures on goods and services (both durable and non-durable goods) minus the net sales proceeds (sales minus purchases) of used and unused goods made by a household during one year. Apart from spending on durable goods and perishable items, this includes goods non reproducible items such as works of art, antiques and others. Expenditures for occupied houses, such as house rent, minor repairs, electricity bills, water, telephone, and others, are household consumption expenses.

Two types of concepts are used in calculating HCE, namely:

1. *Household consumption expenditure that are limited to the domestic area of a region are expenditures by household members in a region, including residents or non-residents of the region. ident households made in the domestic area.*

Jadi dalam hal ini semua pengeluaran oleh anggota rumah tangga staf kedutaan asing, staf perwakilan daerah, anggota militer dan lain-lain yang berada di suatu wilayah, serta pengeluaran turis asing adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam wilayah domestik region tersebut.

2. Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terbatas pada rumah-rumah penduduk suatu region merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam wilayah domestik ditambah dengan pembelian langsung oleh rumah tangga penduduk di luar region, dikurangi dengan pengeluaran rumah tangga bukan penduduk yang dilakukan di wilayah domestik.

Konsep pengeluaran rumah tangga yang dipakai dalam komponen PDRB adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga penduduk. Pengeluaran rumah tangga yang sedang mengadakan perjalanan dinas yang pengeluarannya dibiayai oleh perusahaan atau kantor, tidak termasuk dalam konsumsi rumah tangga karena merupakan biaya antara dari perusahaan atau kantor yang bersangkutan.

Perkiraan besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga didasarkan pada data Susenas, jumlah penduduk pertengahan tahun, serta Indeks Harga Konsumen (IHK). Pengeluaran konsumsi rumah tangga dihitung dalam PDRB seri baru atau harga konstan 2010.

So in this case all expenditures by household members of foreign embassy staff, regional representative staff, military members and others who are in a region, as well as expenditures for foreign tourist are household consumption expenditures in the domestic area of the region.

2. *Household consumption expenditures that are limited to the houses of residents of a region represents household consumption expenditure in the domestic area plus direct purchases by resident households outside the region, minus non-resident households expenditures made in the domestic area.*

The concept of household expenditure used in the GRDP component is household consumption expenditure for the population. Expenditure for household on a business trip whose expenses are financed by the company or office are not included in household consumption, because they are intermediate costs of the company or office concerned.

Estimates of the amount of household consumption expenditure are based on Susenas data, mid-year population, and the Consumer Price Index (CPI). The household consumption expenditure in the new series GRDP or 2010 constant prices were carried out.

Konsumsi rumah tangga menurut hasil SUSENAS dikelompokkan menjadi 7 COICOP (*Classifications of Individual Consumption by Purpose*), yaitu:

- a. Makanan, Minuman, dan Rokok.
- b. Pakaian dan Alas Kaki.
- c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga.
- d. Kesehatan dan Pendidikan.
- e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya.
- f. Hotel dan Restoran.
- g. Lainnya.

Pengeluaran rumah tangga untuk keperluan biaya antara dan pembentukan modal di dalam aktivitas usaha rumah tangga, tidak termasuk dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga. Contoh, pembelian barang dan jasa untuk keperluan usaha, perbaikan besar rumah, dan pembelian rumah. Demikian halnya pengeluaran untuk keperluan transfer baik dalam bentuk uang atau barang, tidak termasuk sebagai pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Household consumption according to the SUSENAS results are grouped into 7 COICOP (Classifications of Individual Consumption by Purpose), namely:

- a. Food, Beverages and Cigarettes.*
- b. Clothing and Footwear.*
- c. Housing, Tools, Equipment and Operation Household.*
- d. Health and Education.*
- e. Transportation, Communication, Recreation, and Culture.*
- f. Hotels and Restaurants.*
- g. Others.*

Household expenditure for intermediate costs and capital formation in household business activities are not included in household consumption expenditure. For example, the purchase of goods and services for business purposes, major home repairs, and home purchases. Likewise, expenditures for transfer purposes, whether in the form of money or goods, are not included as a household consumption expenditures.

B. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga

Sektor Lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPRT) merupakan pelengkap seluruh sektor institusi yang ada dalam suatu perekonomian. Munculnya sektor ini sebagai sektor tersendiri memberi gambaran atas seluruh proses ekonomi dan peranan yang dilakukan sektor institusi dalam perekonomian. Institusi LNPRT menyediakan barang dan jasa bagi anggota dan rumah tangga secara gratis atau pada tingkat harga yang tidak berarti secara ekonomi.

Institusi LNPRT adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat, pemerintah atau oleh dunia usaha dalam rangka menyediakan barang/jasa sosial khususnya bagi anggota atau masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan. Pengeluaran konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) meliputi semua pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa, pembayaran upah dan gaji, penerimaan transfer, penyusutan dan pajak tidak langsung neto, dikurangi dengan penjualan barang-barang bekas/tak pakai.

Institusi LNPRT terdiri dari lembaga/badan swasta yang memberikan pelayanan atas jasa kepada masyarakat seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi profesi, perkumpulan sosial dan kebudayaan/olahraga dan hobi, lembaga swadaya masyarakat, lembaga keagamaan dan organisasi bantuan kemanusiaan/beasiswa.

B. *Non-Profit Institution Serving Household Consumption Expenditures*

The Non-profit institution serving household (NPISHs) is a complement to all institutional sector in an economy. The emergence of this sector as a separate sector provides an overview of the entire economic process and the role that the institutional sector plays in the economy. The NPISHs institution provides goods and services to members and households free of charge or at price that are not economically meaningful.

The NPISHs institution is a formal or informal institution formed by individuals, community groups, the government, or the business world in the framework of providing social goods/services, especially for members or certain communities without any motivation to gain profit. NPISHs consumption expenditure includes all expenses for the purchase of goods and services, payment of wages and salaries, transfer receipts, depreciation and net indirect taxes, fewer sales of used/unused goods.

The NPISHs consist of private institutions/bodies that provide services to the community such as community organizations, social organizations, professional organizations, social and cultural/sport and hobbies, non-governmental organizations, religious institutions and humanitarian aid organizations/scholarships.

C. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) didefinisikan sebagai jumlah seluruh pengeluaran pemerintah yang meliputi pembelian barang dan jasa yang bersifat rutin (termasuk riset dan pengembangan ilmu pengetahuan), pembayaran upah dan gaji pegawai, serta penyusutan barang modal, dikurangi nilai penjualan barang dan jasa yang dihasilkan unit produksi yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pemerintah.

Sektor pemerintahan terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Untuk kegiatannya, unit pemerintah pusat akan mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah daerah (APBD). Sedangkan unit pemerintah daerah (baik provinsi, kabupaten/kota, maupun desa) mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah daerah (APBD). Dalam kegiatan ini tidak termasuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan milik negara seperti Perum, PT (Persero), PN dan lainnya, karena kegiatan-kegiatan ini telah tercakup dalam sektor yang bersangkutan atau lapangan usaha masing-masing.

C. Government Consumption Expenditures

Government consumption expenditure is defined as the total government expenditure which includes routine purchases of goods and services (including scientific research and development), payment of employee wages and salaries, and depreciation of capital goods, less the value of sales of goods and services produced by production units that are not can be separated from government activities.

The government sector consists of the central government and local governments. For its activities, the central government unit will refer to the State Budget and Regional Budget (APBN and APBD) document. Meanwhile, local government units (both provincial, regency/ city, and village) refer to the Regional Budget. This activity does not include activities carried out by stateowned companies such as Perum, PT (Persero), PN and others, because these activities have been included in the relevant sector or respective business fields.

Untuk memperoleh besarnya nilai barang dan jasa yang dikonsumsi sendiri secara langsung tidak mungkin karena produksi sektor ini tidak ada/tidak dijual. Oleh karena itu untuk dapat memperkirakan besarnya nilai produksi yang dikonsumsi sendiri dilakukan dengan cara menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Biaya yang dimaksud adalah:

1. Pengeluaran pemerintah untuk membayar upah dan gaji pegawai sebagai balas jasa yang diberikan. Untuk selanjutnya disebut sebagai belanja pegawai, dimana pegawai disini mencakup pegawai pemerintah pusat dan pegawai pemerintah daerah, baik sipil maupun militer.
2. Pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang dan jasa yang habis dipakai dalam proses produksi, selanjutnya disebut belanja barang. Dalam belanja barang disini, termasuk juga belanja perjalanan dinas pegawai, biaya perbaikan kendaraan dinas, perbaikan kantor dan rumah dinas dan pengeluaran rutin lainnya. Pembelian terhadap barang-barang modal tidak termasuk disini, kecuali pembelian barang-barang untuk keperluan pertahanan dan keamanan. Pengeluaran pemerintah untuk penyediaan barang-barang strategi seperti bahan pangan dan bahan bakar tidak dimaksudkan dalam pengeluaran konsumsi pemerintahan, akan tetapi dimasukkan sebagai stok.

It is impossible to directly obtain the value of goods and services that are consumed by themselves because the production of this sector is not available / is not sold. Therefore, to be able to estimate the value of production that is consumed by itself it is done by calculating the number of costs incurred in production. The fees in question are:

1. *Government expenditures to pay employee wages and salaries in return for services rendered. Here in after referred to as personnel expenditure, where employees here include central government employees and regional government employees, both civilian and military.*
2. *Government expenditure for the purchase of goods and services which are used up in the production process, here in after referred to as goods expenditure. In shopping for goods here, this includes spending on employee official trip, official vehicle repair costs, repair to offices and official homes and other routine expenses. Purchases of capital goods are not included here, except for purchases of goods for defense and security purposes. Government expenditure for the supply of strategic goods such as food and fuel are not intended for government consumption expenditure but are included as a stock.*

3. Pengeluaran penyusutan barang-barang modal pemerintah. Apabila ketiga macam pengeluaran di atas dijumlahkan dan kemudian dikurangi dengan hasil penjualan barang dan jasa pemerintah, maka hasilnya merupakan jumlah pengeluaran konsumsi pemerintah. Hasil penjualan barang dan jasa meliputi penerimaan barang dan jasa yang dijual pemerintah kepada masyarakat, baik yang pada dasarnya tidak mengambil keuntungan atau kemungkinan dibayar dibawah harga pokok maupun penerimaan penjualan hasil produksi pemerintah yang tidak dapat dipisahkan sebagai unit industri (hasil penjualan karcis masuk gedung museum, gedung kesenian, kebun binatang, yang dikelola oleh pemerintah), penjualan buku publikasi, bibit pertanian dan sebagainya.

D. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Pengertian konsep Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dalam suatu region adalah semua barang modal baru yang digunakan atau dipakai sebagai alat untuk proses produksi di suatu region itu sendiri. Jenis barang yang dikategorikan ke dalam barang-barang modal adalah barang-barang yang mempunyai umur satu tahun atau lebih, dan yang dimaksud pemakaian adalah penggunaan barang modal tersebut sebagai alat yang tetap dalam proses produksi.

3. *Depreciation expenditures on government capital goods. If the three types of expenditure above are added up and then reduced by the proceeds from the sale of government goods and services, the result will be the amount of government consumption expenditure. The proceeds from the sales of goods and services include the receipts of goods and services that are sold by the government to the public, either basically not taking advantage or possibly being paid below the cost of goods or the revenue from the sale of government product that cannot be separated as an industrial unit (proceeds from the sale of admission tickets to the museum building, art buildings, zoos, which are managed by the government), sales of publications, agricultural seeds and so on.*

D. Gross Fixed Capital Formation

The definition of the concept of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) in a region is all new capital goods that are used or used as a means for the production process in a region itself. Types of goods that are categorized as capital goods are goods that have an age of one year or more, and what is meant by usege is the use of these capital goods as a permanent tool in the production.

Barang-barang yang tidak dapat diproduksi kembali seperti tanah, cadangan mineral, tidak termasuk dalam pembentukan modal tetap bruto. Selanjutnya pengeluaran untuk meningkatkan penggunaan tanah seperti pembukaan hutan untuk dijadikan areal perkebunan, daerah pemukiman, bendungan dan lain-lain serta untuk perluasan areal pertambangan, semuanya adalah merupakan pengeluaran untuk pembentukan modal tetap bruto.

Pengeluaran untuk perbaikan barang-barang modal yang mengakibatkan bertambahnya umur pemakaian atau menambah kapasitas produksi dari barang-barang modal tersebut juga merupakan pengeluaran untuk pembentukan modal tetap bruto.

Jadi pengeluaran yang bersifat rutin, seperti pembelian barang yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, tidak termasuk kategori pembentukan modal tetap bruto. Penjualan neto dari barang-barang modal bekas dan barang-barang modal afkiran dari dalam region, juga tidak termasuk pembentukan modal tetap bruto, karena barang tersebut sudah dihitung sebagai barang modal pada pertama kali beli. Lain halnya dengan barang modal bekas yang dibeli dari luar region adalah merupakan pembentukan modal tetap bruto, karena di dalam region barang tersebut belum pernah dihitung.

Items that cannot be reproduced, such as land, mineral reserves, are not included in gross fixed capital formation. Furthermore, expenditures for increasing land use, such as clearing forests for plantation areas, residential areas, dams, and others as well as for expanding mining areas, are all expenditures for the formation of gross fixed capital.

Expenditures for the improvement of capital goods that increase the useful life or increase the production capacity of these capital goods are also expenditures for the formation of gross fixed capital.

So expenditures that are routine in nature, such as purchases of goods that are used up in one production process, are not included in the gross fixed capital formation category. Net sales of used capital goods and abandoned capital goods from within the region also do not include fixed capital formation. gross, because the goods have been counted as capital goods at the time of purchase. Another case with used capital goods purchased from outside the region is the formation of gross fixed capital because in the region these goods have never been calculated.

Pembelian atau pembuatan barang tahan lama untuk keperluan perlengkapan militer, seperti barang untuk pertahanan, tank, persenjataan, bangunan dan barang pertahanan lainnya, tidak termasuk dalam pembentukan modal, karena bersifat konsumtif.

Komponen PMTB mencakup:

1. Pembentukan modal tetap di sektor bangunan yang terdiri dari atas:
 - a. Bangunan tempat tinggal.
 - b. Bangunan bukan tempat tinggal.
 - c. Bangunan atau konstruksi lainnya, seperti jalan, jembatan, irigasi, pembangkit listrik, instalasi telekomunikasi, pemancar televisi, bandar udara, pelabuhan laut/sungai, jaringan pipa minyak, gas, air dan lain-lain.
2. Pembentukan modal tetap dalam mesin dan alat-alat perlengkapan, yang terdiri atas:
 - a. Alat-alat transport, seperti kapal laut, pesawat udara, kereta api, bus, truk dan lain-lain.
 - b. Mesin-mesin dan alat perlengkapan untuk industri listrik dan pertambangan.
 - c. Mesin-mesin dan alat perlengkapan untuk pertanian.
 - d. Mesin-mesin dan alat-alat perlengkapan untuk pembuatan jembatan, jalan dan lain-lain.

The purchase or manufacture of durable goods for military equipment, such as goods for defense, tanks, weapons, buildings, and other defense items, is not included in the formation of capital, because it is consumptive in nature.

The GFCF component includes:

1. *The formation of fixed capital in the building sector, which consists of:*
 - a. *Residential buildings.*
 - b. *Building is not a place to live.*
 - c. *Buildings or other constructions, such as roads, bridges, irrigation, power plants, telecommunication installations, television transmitters, airport, sea/river port, oil, gas water pipelines and others.*
2. *Fixed capital formation in machines and equipment, consisting of:*
 - a. *Transport equipment, such as ships, aircraft, trains, buses, trucks and others.*
 - b. *Machinery and equipment for the electricity and mining industries.*
 - c. *Machinery and equipment for agriculture.*
 - d. *Machinery and equipment for the manufacture of bridges, roads and others.*

- e. Mesin-mesin dan perabot untuk keperluan kantor, toko, hotel, restoran, rumah sakit dan lain-lain.
3. Perluasan perkebunan dan penanaman baru untuk tanaman keras. Pengertian/konsep tanaman keras disini adalah bermacam-macam tanaman yang hasilnya baru diperoleh setelah berumur satu tahun atau lebih. Termasuk juga disini pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan perkebunan besar selama perkebunan itu belum mendatangkan hasil dan kegiatan penanaman kembali yang dilakukan pemerintah/perusahaan.
4. Tanaman yang dapat diambil secara berulang, penambahan ternak yang khusus dipelihara untuk diambil susunya, bulunya atau untuk dipakai tenaganya, kecuali ternak yang dipelihara untuk dipotong.
5. Margin perdagangan, biaya pelayanan dan ongkos-ongkos pemindahan hak milik dalam transaksi jual beli tanah, eksplorasi sumber mineral, software computer, hiburan, kesusasteraan, benda-benda seni, perbaikan nilai guna tanah, hak perusahaan hutan, hak paten, hak cipta (barang modal tidak berwujud) termasuk dalam pembentukan modal tetap.
- e. *Machinery and furniture for offices, shops, hotels, restaurants, hospitals and others.*
3. *Expansion of plantations and new planting of perenial. The definition/concept of perenials here is a variety of plants whose results are only obtained after one year or more. This includes the expenditures made by large plantations as long as the plantations has not yet produced results and the activities of replanting carried out by the government/company.*
4. *Plants that can be taken over and over again, the addition of livestock specifically raised for milk, fur or for power use, except for livestock that is raised for slaughter.*
5. *Trading margins, service fees and fees for transferring property right in land buying and selling transactions, exploration of mineral resources, computer software, entertainment, literature, art objects, improvement of land use values, forest concession rights, patents, copyrights (good intangible capital) is included in the formation of fixed capital.*

Dalam hal bangunan atau konstruksi dicatat sebagai pembentukan modal tetap bruto jika sudah ada kontrak penjualan atau dilakukan sendiri. Bangunan yang belum selesai/jadi yang belum ada kontrak penjualan dicatat sebagai inventori (persediaan). Sedangkan untuk mesin-mesin dan alat-alat perlengkapannya yang dalam proses pembuatan, tidak termasuk dalam penghitungan modal tetap bruto, tetapi merupakan inventori dari produsennya.

E. Perubahan Inventori (Stok)

Pengertian sederhana dari inventori atau yang lazimnya dikenal sebagai "persediaan" adalah barang yang dikuasai oleh produsen untuk tujuan diolah lebih lanjut (*intermediate consumption*) menjadi barang dalam bentuk lain, yang punya nilai ekonomi maupun nilai manfaat yang lebih tinggi.

Yang termasuk dalam pengertian ini adalah barang yang masih dalam proses pengerjaan, serta barang jadi yang belum dipasarkan dan masih dikuasai oleh pihak produsen. Inventori merupakan persediaan barang pada unit institusi, yang belum atau tidak digunakan dalam proses produksi, masih dalam proses pengerjaan, atau belum terjual.

In the case of a building or construction, it is recorded as gross fixed capital formation if a sales contract exists or is carried out independently. Unfinished/finished buildings for which there is no sales contract are recorded as inventory. Meanwhile, machinery and equipment which are in the manufacturing process are not included in the gross fixed capital calculation but constitute the inventory of the producer.

E. Change in Inventory

The simple definition of inventory, commonly referred to as stock, is goods held by producers to be further processed (intermediate consumption) into other forms of goods with higher economic value or utility.

This definition includes goods still in the process of being manufactured, as well as finished goods that have not yet been marketed and are still held by the producer. Inventory refers to the stock of goods within an institutional unit that has not been used in the production process, is still being processed, or has not yet been sold.

Perubahan inventori adalah selisih antara nilai inventori pada akhir periode akuntansi dengan nilai inventori pada awal periode akuntansi. Perubahan inventori mencerminkan perubahan posisi barang persediaan, yang dapat berupa penambahan (bertanda positif) atau pengurangan (bertanda negatif).

Dalam statistik neraca nasional, inventori diperlakukan sebagai bagian dari pembentukan modal atau dikenal sebagai investasi fisik. Tepatnya, informasi inventori menjelaskan tentang porsi dari investasi yang telah terealisasi dalam bentuk barang jadi maupun setengah jadi di dalam berbagai aktivitas produksi. Dalam kenyataannya sebagian dari investasi tersebut direalisasikan untuk pengadaan berbagai keperluan bahan baku maupun bahan penolong. Dengan demikian maka tersedianya data inventori akan menjadi informasi yang cukup penting untuk analisis investasi khususnya analisis komponen pembentukan modal.

Changes in inventories represent the difference between the value of inventories at the end of an accounting period and their value at the beginning of the period. Changes in inventories reflect shifts in stock positions, which may indicate an increase (positive value) or a decrease (negative value).

In the national balance sheet statistics, inventory is treated as part of the formation of capital, otherwise known as physical investment. To be precise, inventory information describes the portion of the investment that has been realized in the form of finished or semi-finished goods in various production activities. Part of the investment is realized for the procurement of various needs for raw and auxiliary materials. Thus, the availability of inventory data will be quite important information for investment analysis, especially the analysis of capital formation components.

F. Ekspor dan Impor

Ekspor dan impor meliputi transaksi barang dan jasa antara masyarakat suatu region dengan masyarakat region lain (termasuk dengan negara lain). Transaksi dari beberapa barang tertentu, seperti barang dan jasa yang langsung dibeli di pasar domestik dilakukan oleh bukan penduduk region tersebut. Transaksi barang dan jasa dimaksud adalah semua barang dan jasa yang meliputi batas geografis suatu region atau negara, termasuk daerah pabean dan daerah bebas pajak. Penjualan dan pembelian pesawat terbang dan kapal laut, baik yang baru maupun yang bekas, ke atau dari suatu negara atau region lain, adalah merupakan kegiatan ekspor dan impor barang.

Barang-barang yang melintasi batas suatu region, tetapi hanya merupakan tempat persinggahan saja dalam perjalanan menuju ke suatu tempat misalnya barang-barang untuk peragaan, barang-barang milik turis atau penumpang tidak termasuk kegiatan ekspor dan impor. Barang-barang keperluan pelayaran/ penerbangan yang dibeli pada waktu merapat/ mendarat di pelabuhan luar negeri atau region dan ikan yang langsung dijual oleh kapal-kapal penangkap ikan milik penduduk atau region kepada kapal asing atau region lain, adalah merupakan transaksi barang dan jasa yang harus dimasukkan dalam ekspor dan impor.

F. Export and Import

Export and import include transactions of goods and services between people in a region and people in other regions (including with other countries). Transactions of certain goods, such as goods and services purchased directly on the domestic market, are carried out by non-residents of the region. Transactions of goods and services are all goods and services covering geographic boundaries of a region or country, including customs areas and tax-free areas. The sale and purchase of aircraft and ships, both new and used, to or from another country or region, is an activity of exporting and importing goods.

Goods that cross the geographical boundaries of a region, but only serve as a stopover on the way to a place, for example, goods for display, goods belonging to tourists or passengers, not including export and import activities. Goods purchased for shipping/flight when docked/landing at a foreign port or region and fish that are directly sold by fishing vessels belonging to residents or regions to foreign vessels or other regions are goods and services transactions that must be included in export and import.

BAB II

TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN/KOTA

ECONOMICS REVIEW OF REGENCIES/CITIES

<https://jambi.bps.go.id>



2.1 Kontribusi PDRB Antar Kabupaten/Kota

2.1 Contribution of GRDP Between Regencies/Cities

Pembangunan ekonomi regional provinsi pada hakekatnya merupakan bangunan dasar dalam perekonomian nasional. Perekonomian regional dalam tatanan wilayah kabupaten/kota juga akan menjadi pondasi perekonomian wilayah provinsi sehingga perkembangan ekonomi suatu kabupaten/kota menjadi penting untuk diukur dan dihitung dengan tepat.

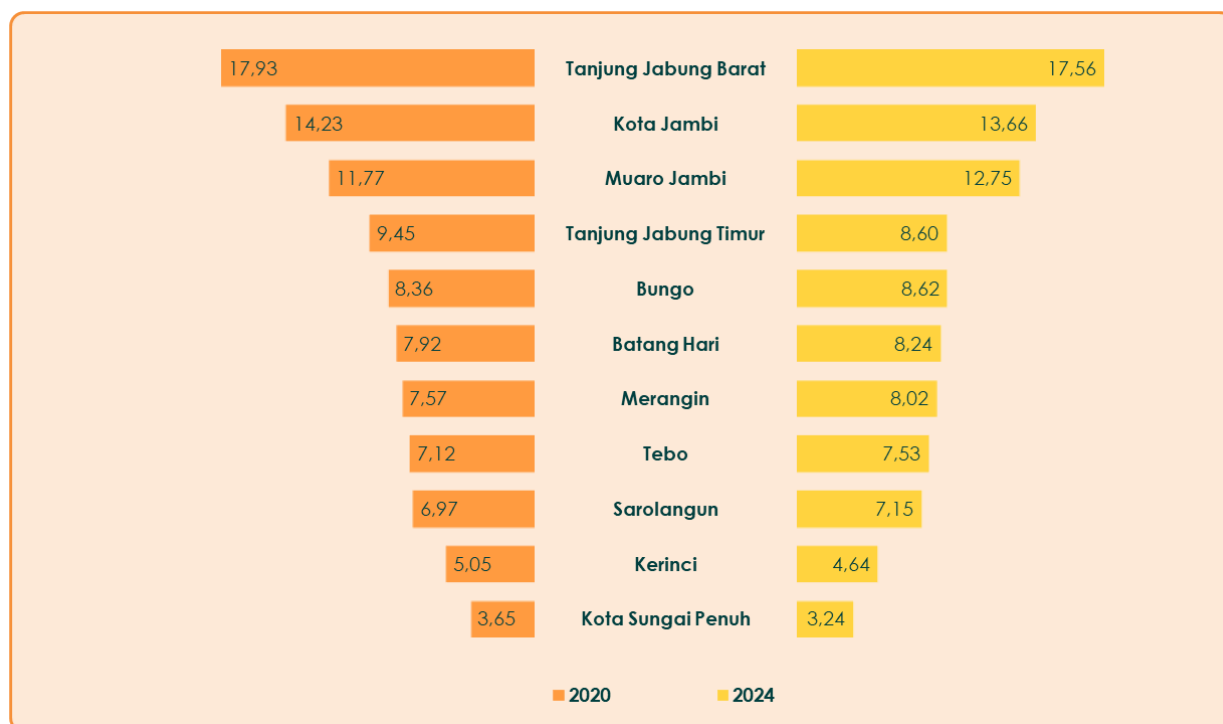
Penghitungan yang tepat memerlukan data pendukung yang lengkap dan komprehensif. Data lengkap dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pembangunan wilayah. Data komprehensif artinya dapat digunakan untuk membandingkan ekonomi antar kabupaten/kota, termasuk melihat perkembangannya antar waktu.

Perekonomian suatu kabupaten/kota tercermin dalam angka PDRB kabupaten/kota. Angka PDRB kabupaten/kota dapat dijadikan bahan evaluasi capaian pembangunan daerah. Angka turunan dari PDRB juga bisa digunakan untuk menggali informasi potensi wilayah kabupaten/kota. Kontribusi persentase PDRB dimanfaatkan untuk melihat struktur dan pergeseran perekonomian kabupaten/kota.

In essence, provincial regional economic development is the basic building block for the national economy. The regional economy in the regency/city area structure will also become the foundation of the provincial economy so that the economic development of a regency/city is important to measure and calculate accurately.

Accurate calculations require complete and comprehensive supporting data. Complete data can be used for making the right decisions in regional development. Comprehensive data means that it can be used to compare the economy between regencies/cities, including seeing developments over time.

The economy of the regency/city is reflected in the GRDP of the regency/city. The GRDP figures for regency/city can be used as material for evaluating regional development achievements. The derivative figure of the GRDP can also be used to dig up information on the potential of the regency/city. The contribution of the percentage of GRDP is used to see the structure and shift in the economy of the regency/city.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.1 Perbandingan Distribusi PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi (persen), 2020 dan 2024

Figure 2.1 Comparison of GRDP Distribution of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2020 and 2024

Tabel 2.1 Distribusi PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi (persen), 2020–2024

Table 2.1 Distribution of GRDP of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kerinci	5,05	4,83	4,43	4,59	4,64
2. Merangin	7,57	7,66	7,36	7,72	8,02
3. Sarolangun	6,97	7,11	7,55	7,37	7,15
4. Batang Hari	7,92	8,08	8,81	8,72	8,24
5. Muaro Jambi	11,77	11,84	11,95	12,30	12,75
6. Tanjung Jabung Timur	9,45	9,36	9,29	8,59	8,60
7. Tanjung Jabung Barat	17,93	18,08	18,16	17,43	17,56
8. Tebo	7,12	7,28	7,14	7,25	7,53
9. Bungo	8,36	8,63	9,03	9,01	8,62
10. Kota Jambi	14,23	13,71	13,12	13,76	13,66
11. Kota Sungai Penuh	3,65	3,43	3,15	3,25	3,24
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Untuk melihat kontribusi PDRB masing-masing kabupaten/kota terhadap total PDRB kabupaten/kota di Provinsi Jambi, digunakan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB). Pada Gambar 2.1 disajikan perbandingan data PDRB kabupaten/kota tahun 2020 dan 2024 yang memperlihatkan kontribusi masing-masing wilayah dalam pembentukan total PDRB Provinsi Jambi.

Pada tahun 2024, Kabupaten Tanjung Jabung Barat memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Jambi, yaitu sebesar 17,56 persen. Posisi kedua ditempati oleh Kota Jambi dengan kontribusi sebesar 13,66 persen, diikuti Kabupaten Muaro Jambi di peringkat ketiga dengan kontribusi sebesar 12,75 persen. Dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat pergeseran peringkat kontribusi, di mana Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebelumnya berada di posisi keempat turun menjadi posisi kelima pada tahun 2024.

To assess the contribution of each regency/city's GRDP to the total GRDP of regencies/cities in Jambi Province, the GRDP at current prices is used. Figure 2.1 presents a comparison of GRDP data by regency/city in 2020 and 2024, illustrating their respective contributions to the overall GRDP of Jambi Province.

In 2024, Tanjung Jabung Barat Regency recorded the largest contribution to Jambi Province's GRDP, amounting to 17.56 percent. The second largest contribution came from Jambi City with 13.66 percent, followed by Muaro Jambi Regency in third place with 12.75 percent. Compared with 2020, there was a shift in the ranking of contributions, where Tanjung Jabung Timur Regency, previously ranked fourth, declined to fifth place in 2024.

Jika dilihat dari peranan pada 2020 dibandingkan 2024, terdapat 6 kabupaten/kota yang kontribusinya meningkat dan 5 kabupaten/kota yang kontribusinya mengalami penurunan. Peningkatan terbesar dialami Kabupaten Muaro Jambi (0,98 persen), sedangkan penurunan terbesar dialami Kabupaten Tanjung Jabung Timur (-0,85 persen).

If we look at the contributions in 2020 compared to 2024, there are 6 regencies/cities whose contributions increased and 5 regencies/cities whose contributions declined. The largest increase was recorded in Muaro Jambi Regency (0.98 percent), while the largest decrease occurred in Tanjung Jabung Timur Regency (-0.85 percent).

2.2 Struktur Ekonomi PDRB Antar Kabupaten/Kota
2.2 Economic Structure of GRDP Between Regencies/Cities

Struktur ekonomi kabupaten/kota menggambarkan kondisi perekonomian pada tahun berjalan. Secara umum, PDRB kabupaten/kota di Provinsi Jambi didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT).

The economic structure of regencies/cities reflects the economic conditions in the current year. In general, the GRDP of regencies/cities in Jambi Province is dominated by the component of Household Consumption Expenditure (PKRT).

Tabel 2.2 menunjukkan daftar kabupaten/kota di Provinsi Jambi yang disusun berdasarkan tiga komponen paling dominan atau yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB di kabupaten/kota tersebut pada tahun 2024. Pada umumnya, perekonomian kabupaten/kota didominasi oleh komponen PK-RT, menyusul komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah. Terdapat 3 kabupaten/kota yang memiliki pola komponen dominan yang sama seperti diatas yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun, dan Kota Jambi.

Table 2.2 presents the list of regencies/cities in Jambi Province arranged based on the three most dominant components or those with the largest contribution to the GRDP in each regency/city in 2024. In general, the economies of regencies/cities are dominated by Household Consumption Expenditure (PKRT), followed by Gross Fixed Capital Formation (GFCF/PMTB), and Government Consumption Expenditure. There are three regencies/cities that share this same dominant component pattern, namely Kerinci Regency, Sarolangun Regency, and Jambi City.

Tabel 2.2 Tiga Komponen Dominan dalam Struktur Ekonomi PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2024

Table 2.2 Three Dominant Components in the GRDP Expenditure Structure of Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Komponen Dominan/ <i>Dominant Components</i>		
	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	PK-RT	PMTB	PKP
2. Merangin	PK-RT	Net Ekspor	PMTB
3. Sarolangun	PK-RT	PMTB	PKP
4. Batang Hari	PK-RT	Net Ekspor	PMTB
5. Muaro Jambi	Net Ekspor	PK-RT	PMTB
6. Tanjung Jabung Timur	Net Ekspor	PK-RT	PMTB
7. Tanjung Jabung Barat	Net Ekspor	PK-RT	PMTB
8. Tebo	PK-RT	Net Ekspor	PMTB
9. Bungo	PK-RT	PMTB	Net Ekspor
10. Kota Jambi	PK-RT	PMTB	PK-P
11. Kota Sungai Penuh	PK-RT	PMTB	Net Ekspor

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/*Statistics of Jambi Province and other sources*

Kabupaten Merangin, Kabupaten Batang Hari, dan Kabupaten Tebo merupakan wilayah dengan tiga komponen dominan yaitu Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), Net Ekspor, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki tiga komponen dominan yang berbeda, yaitu Net Ekspor, PK-RT, dan PMTB. Sementara itu, Kabupaten Bungo dan Kota Sungai Penuh memiliki tiga komponen dominan PK-RT, PMTB, dan Net Ekspor.

Merangin Regency, Batang Hari Regency, and Tebo Regency are areas where the three dominant components are Household Consumption Expenditure (PK-RT), Net Exports, and Gross Fixed Capital Formation (GFCF/ PMTB). Muaro Jambi Regency, Tanjung Jabung Timur Regency, and Tanjung Jabung Barat Regency have a different set of three dominant components, namely Net Exports, Household Consumption Expenditure (PK-RT), and GFCF. Meanwhile, Bungo Regency and Sungai Penuh City have three dominant components consisting of Household Consumption Expenditure (PK-RT), GFCF, and Net Exports.

**Tabel 2.3 Struktur Ekonomi PDRB Menurut Pengeluaran
Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi (persen), 2024**
**Table 2.3 Economic Structure of GRDP by Expenditure of
Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024**

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Cities</i>	Komponen/Component					
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	Pengeluaran Konsumsi LNPR NPIHs <i>Consumption Expenditure</i>	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	Perubahan Inventori <i>Change in Inventory</i>	Net Ekspor <i>Net Export</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kerinci	50,67	0,61	9,98	28,73	0,96	9,04
2. Merangin	53,20	0,34	5,77	20,12	0,43	20,14
3. Sarolangun	51,00	0,61	5,58	36,50	1,55	4,76
4. Batang Hari	42,92	0,40	5,47	21,11	0,74	29,37
5. Muaro Jambi	36,19	0,41	4,64	21,82	-0,64	37,57
6. Tanjung Jabung Timur	30,12	0,48	5,41	20,70	0,59	42,70
7. Tanjung Jabung Barat	23,66	0,23	2,31	14,44	0,76	58,59
8. Tebo	46,18	0,62	4,74	19,71	0,39	28,37
9. Bungo	49,88	0,59	5,33	27,15	0,32	16,73
10. Kota Jambi	55,58	1,78	17,44	21,30	1,11	2,78
11. Kota Sungai Penuh	44,83	0,74	6,46	25,54	1,93	20,52

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Struktur 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi pada tahun 2024 berbeda-beda. Pada delapan kabupaten/kota memiliki struktur yang didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), dimana kontribusi PK-RT berkisar antara 42 persen hingga 56 persen. Sedangkan tiga kabupaten yaitu Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat, struktur perekonomiannya didominasi komponen Net Ekspor, dimana ekspor lebih besar daripada impor.

The economic structure of the 11 regencies/cities in Jambi Province in 2024 varies. In eight regencies/cities, the structure is dominated by Household Consumption Expenditure (HCE), with contributions ranging from 42 percent to 56 percent. Meanwhile, in three regencies—Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, and Tanjung Jabung Barat—the economic structure is dominated by the Net Exports component, where exports exceed imports.

2.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota

2.3 Growth Rate Between Regencies/Cities

Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kinerja berbagai sektor ekonomi dalam menghasilkan nilai tambah atau pendapatan masyarakat dalam satu periode. Untuk mengetahui fluktuasi pertumbuhan ekonomi tersebut secara riil dari tahun ke tahun, digunakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan kinerja perekonomian, dan sebaliknya bila negatif menunjukkan terjadinya penurunan kinerja perekonomian dibanding periode sebelumnya.

Tabel 2.4 menunjukkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jambi tahun 2020 sampai dengan 2024. Secara umum, kinerja ekonomi kabupaten/kota Provinsi Jambi pada tahun 2020–2024 menunjukkan pergerakan positif. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, kemudian kembali naik pada 2022.

Laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2020 adalah di Kabupaten Kerinci sebesar 3,81 persen, diikuti oleh Kabupaten Merangin sebesar 0,78 persen. Sedangkan laju pertumbuhan terendah adalah Kota Jambi yang turun sebesar -4,24 persen.

Economic growth reflects the extent to which various economic sectors perform in generating added value or income for the community within a given period. To observe real fluctuations in economic growth from year to year, the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Prices 2010 is used. Positive growth indicates an improvement in economic performance, while negative growth indicates a decline in economic performance compared to the previous period.

Table 2.4 presents the economic growth of regencies/cities in Jambi Province from 2020 to 2024. In general, the economic performance of regencies/cities in Jambi Province during 2020–2024 showed positive movement. Although there was a decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic, growth rebounded in 2022.

The highest growth rate in 2020 was recorded in Kerinci Regency at 3.81 percent, followed by Merangin Regency at 0.78 percent. Meanwhile, the lowest growth rate was in Jambi City, which contracted by -4.24 percent.

Pada tahun 2024, laju pertumbuhan tertinggi adalah Kabupaten Muaro Jambi (6,17 persen), disusul Kota Sungai Penuh dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,10 persen. Sementara kabupaten/kota dengan laju terendah pada 2024 dialami Kabupaten Batang Hari (2,99 persen).

In 2024, the highest economic growth rate was recorded in Muaro Jambi Regency (6.17 percent), followed by Sungai Penuh City with an economic growth rate of 5.10 percent. Meanwhile, the regency/city with the lowest growth rate in 2024 was Batang Hari Regency (2.99 percent).

Tabel 2.4 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024

Table 2.4 Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Price by Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regencies/Cities	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kerinci	3,81	3,89	4,43	5,73	4,57
2. Merangin	0,78	5,24	5,72	5,28	4,55
3. Sarolangun	-0,25	6,61	6,73	4,01	3,70
4. Batang Hari	-0,43	4,85	12,26	3,71	2,99
5. Muaro Jambi	0,35	3,96	8,05	6,28	6,17
6. Tanjung Jabung Timur	-3,44	0,14	0,57	2,16	4,73
7. Tanjung Jabung Barat	-0,29	1,36	2,57	3,50	4,45
8. Tebo	-0,03	4,29	6,29	4,50	3,97
9. Bungo	-0,48	4,99	4,73	4,69	3,30
10. Kota Jambi	-4,24	4,13	5,37	6,18	4,98
11. Kota Sungai Penuh	-0,16	3,67	4,43	4,90	5,10

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

2.4 Peranan Kabupaten/Kota Menurut Komponen Pengeluaran

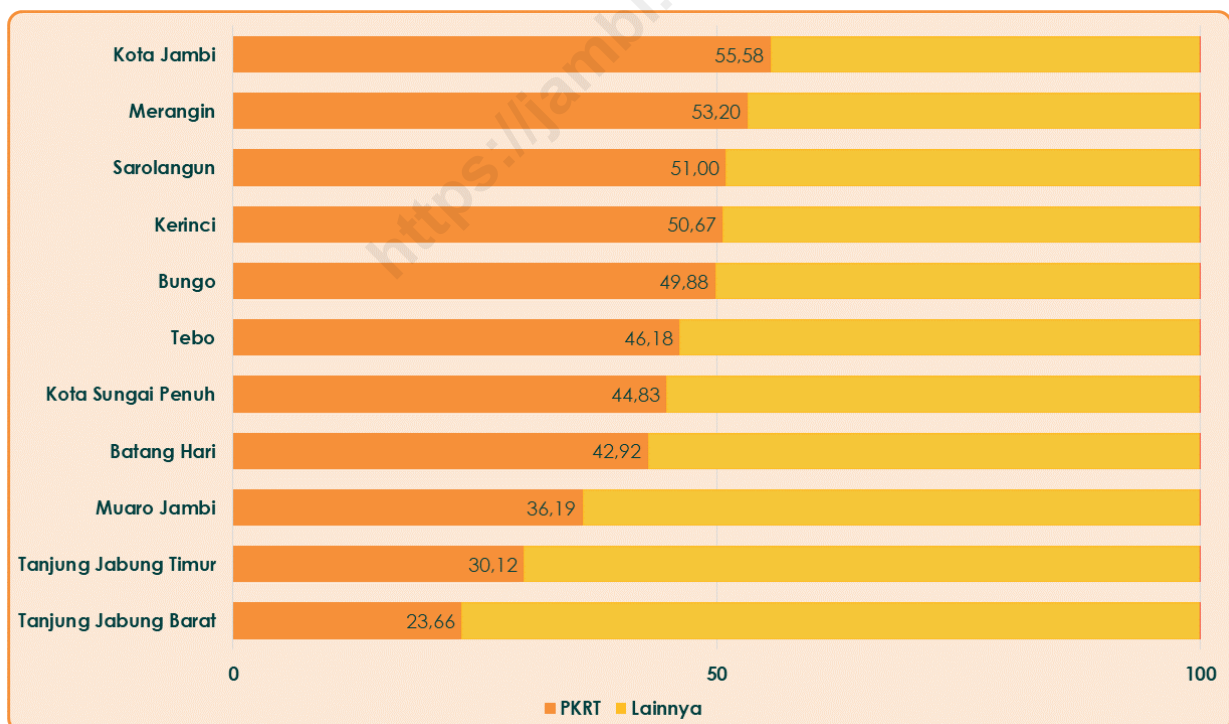
2.4 Role of Regencies/Cities by Expenditure Component

2.4.1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

2.4.1 Household Consumption Expenditure

Pada tahun 2024, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) memberikan kontribusi sebesar 41,98 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Pada Gambar 2.2, dapat dilihat bahwa nilai tambah kabupaten/kota di Provinsi Jambi sebagian besar digunakan untuk konsumsi rumah tangga. Terdapat 4 kabupaten/kota dimana kontribusi konsumsi rumah tangganya lebih dari 50 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota.

In 2024, the Household Consumption Expenditure (HCE) component contributed 41.98 percent to the total GRDP of regencies/cities in Jambi Province. As shown in Figure 2.2, the added value of regencies/cities in Jambi Province was largely used for household consumption. There were four regencies/cities where household consumption contributed more than 50 percent to the total GRDP of regencies/cities.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.2 Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran PKRT dan Komponen Lainnya Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2024

Figure 2.2 Distribution of GRDP by Expenditure HCE and Others Component of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024

Penduduk Kota Jambi menggunakan pendapatannya untuk konsumsi rumah tangga sebesar 55,58 persen, dan merupakan yang tertinggi di Provinsi Jambi. Selanjutnya diikuti Kabupaten Merangin (53,20 persen), lalu Kabupaten Sarolangun sebesar 51,00 persen.

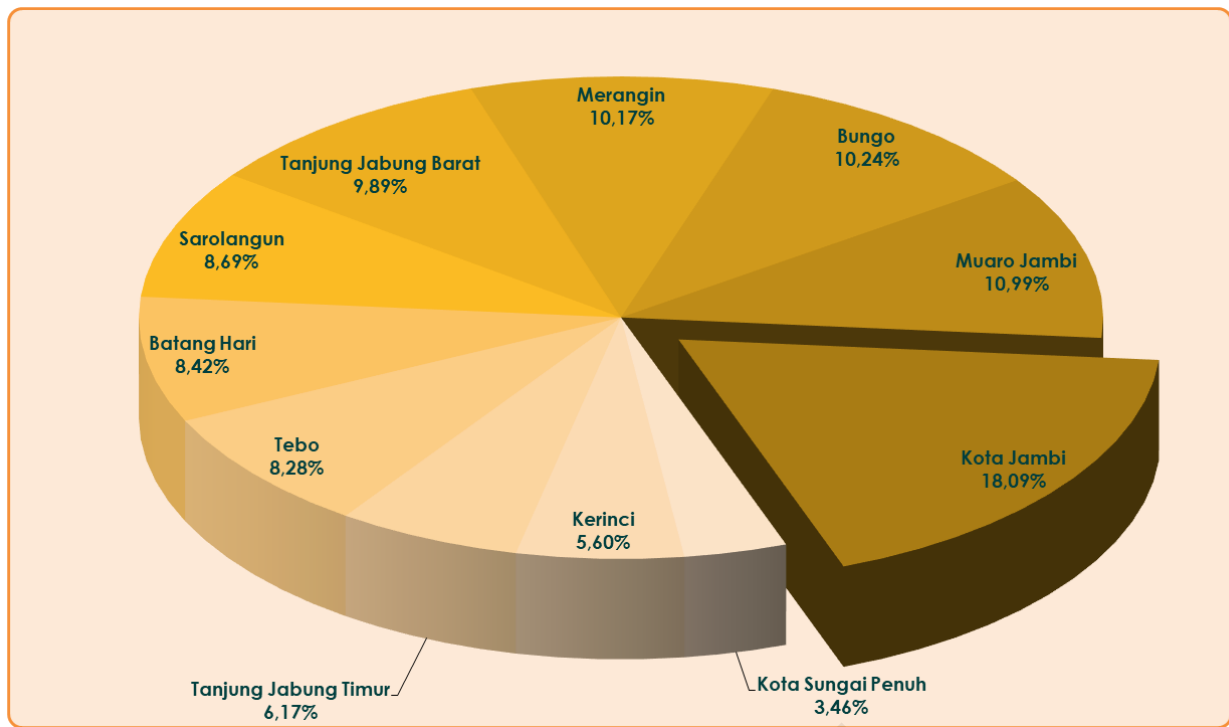
Komponen PK-RT menyumbang peranan paling besar dalam PDRB Pengeluaran. Gambar 2.3 menunjukkan kontribusi PK-RT kabupaten/kota terhadap total komponen PK-RT se-Provinsi Jambi. Empat daerah penyumbang terbesar adalah Kota Jambi (18,09 persen), Kabupaten Muaro Jambi (10,99 persen), Kabupaten Bungo (10,24 persen), dan Kabupaten Merangin (10,17 persen).

Sedangkan tujuh Kabupaten/Kota lainnya memiliki kontribusi di bawah 10 persen. Penyumbang terkecil komponen PK-RT terhadap total PDRB kabupaten/kota adalah Kota Sungai Penuh (3,46 persen), Kabupaten Kerinci (5,60 persen) dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (6,17 persen).

The Residents of Jambi City allocated 55.58 percent of their income to household consumption, the highest in Jambi Province. This was followed by Merangin Regency (53.20 percent) and Sarolangun Regency (51.00 percent).

The Household Consumption Expenditure (HCE) component contributed the largest share in the Expenditure GRDP. Figure 2.3 shows the contribution of HCE in each regency/city to the total HCE component in Jambi Province. The four largest contributors were Jambi City (18.09 percent), Muaro Jambi Regency (10.99 percent), Bungo Regency (10.24 percent), and Merangin Regency (10.17 percent).

Meanwhile, the other seven regencies/cities had contributions of less than 10 percent. The smallest contributors of the HCE component to the total GRDP of regencies/cities were Sungai Penuh City (3.46 percent), Kerinci Regency (5.60 percent), and Tanjung Jabung Timur Regency (6.17 percent).



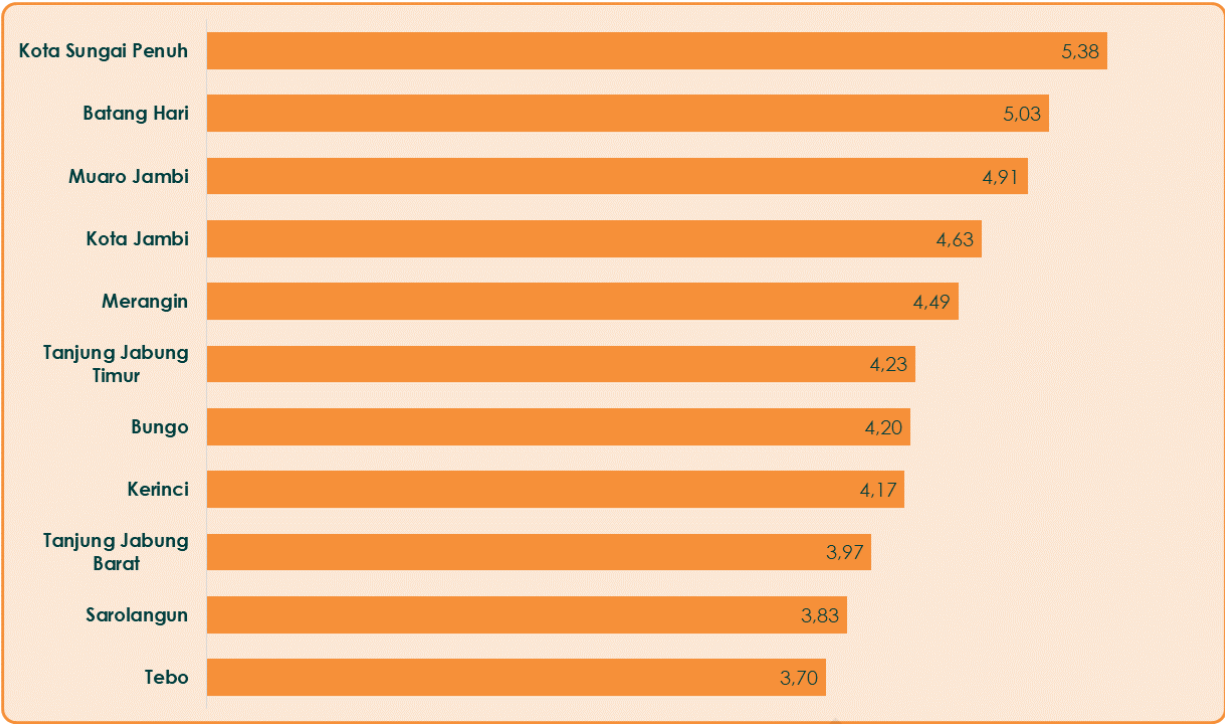
Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.3 Persentase Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Figure 2.3 Percentage of Household Consumption Expenditure Component of Regencies/Cities to Total of Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

Laju pertumbuhan komponen PK-RT tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.4. Komponen PK-RT seluruh kabupaten/kota mengalami pertumbuhan positif, dengan pertumbuhan tertinggi yaitu pada Kota Sungai Penuh sebesar 5,38 persen. Laju pertumbuhan komponen PK-RT tertinggi selanjutnya adalah Kabupaten Batang Hari yaitu sebesar 5,03 persen, dan diikuti Kabupaten Muaro Jambi (4,91 persen).

The growth rate of the HCE component in 2024 can be seen in Figure 2.4. The HCE component in all regencies/cities experienced positive growth, with the highest growth recorded in Sungai Penuh City at 5.38 percent. The next highest growth rate was in Batang Hari Regency at 5.03 percent, followed by Muaro Jambi Regency (4.91 percent).



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.4 Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2024
Figure 2.4 Growth Rate of Household Consumption Expenditure of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024

Sedangkan laju pertumbuhan terendah komponen PK-RT tahun 2024 yaitu pada Kabupaten Tebo sebesar 3,70 persen. Pertumbuhan terendah selanjutnya adalah Kabupaten Sarolangun (3,83 persen), dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (3,97 persen).

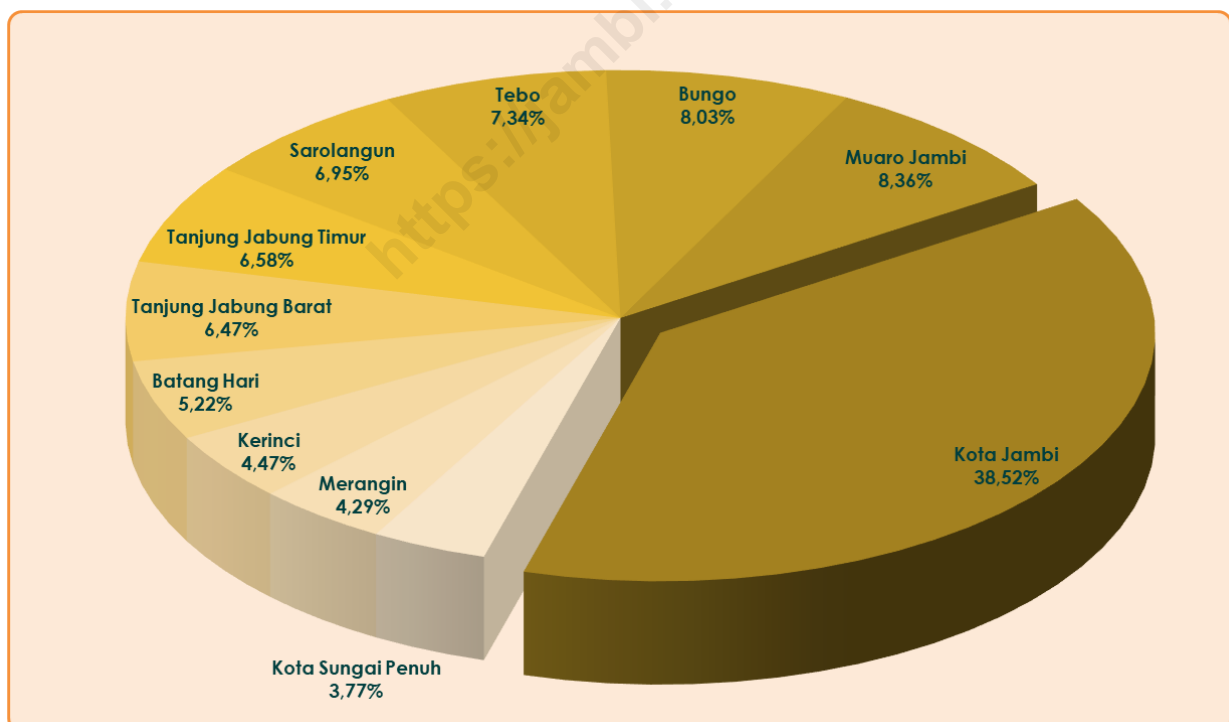
Meanwhile, the lowest growth rate of the HCE component in 2024 was recorded in Tebo Regency at 3.70 percent. The next lowest growth rates were in Sarolangun Regency (3.83 percent) and Tanjung Jabung Barat Regency (3.97 percent).

2.4.2 Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga

2.4.2 Non-Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure

Pada tahun 2024, komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) memberikan kontribusi sebesar 0,63 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota. Kabupaten/kota yang memiliki kontribusi terbesar pada komponen PK-LNPRT se-Provinsi Jambi adalah Kota Jambi, yaitu sebesar 38,52 persen. Kemudian diikuti Kabupaten Muaro Jambi (8,36 persen), Kabupaten Bungo (8,03 persen), dan Kabupaten Tebo (7,34 persen). Sedangkan PK-LNPRT pada kabupaten/kota lainnya memiliki kontribusi dibawah 7 persen.

In 2024, the Household Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISHs) component contributed 0.63 percent to the total GRDP of regencies/cities. The regency/city with the largest contribution to the NPISHs component in Jambi Province was Jambi City, at 38.52 percent. This was followed by Muaro Jambi Regency (8.36 percent), Bungo Regency (8.03 percent), and Tebo Regency (7.34 percent). Meanwhile, the NPISHs contributions of other regencies/cities were below 7 percent.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.5 Persentase Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

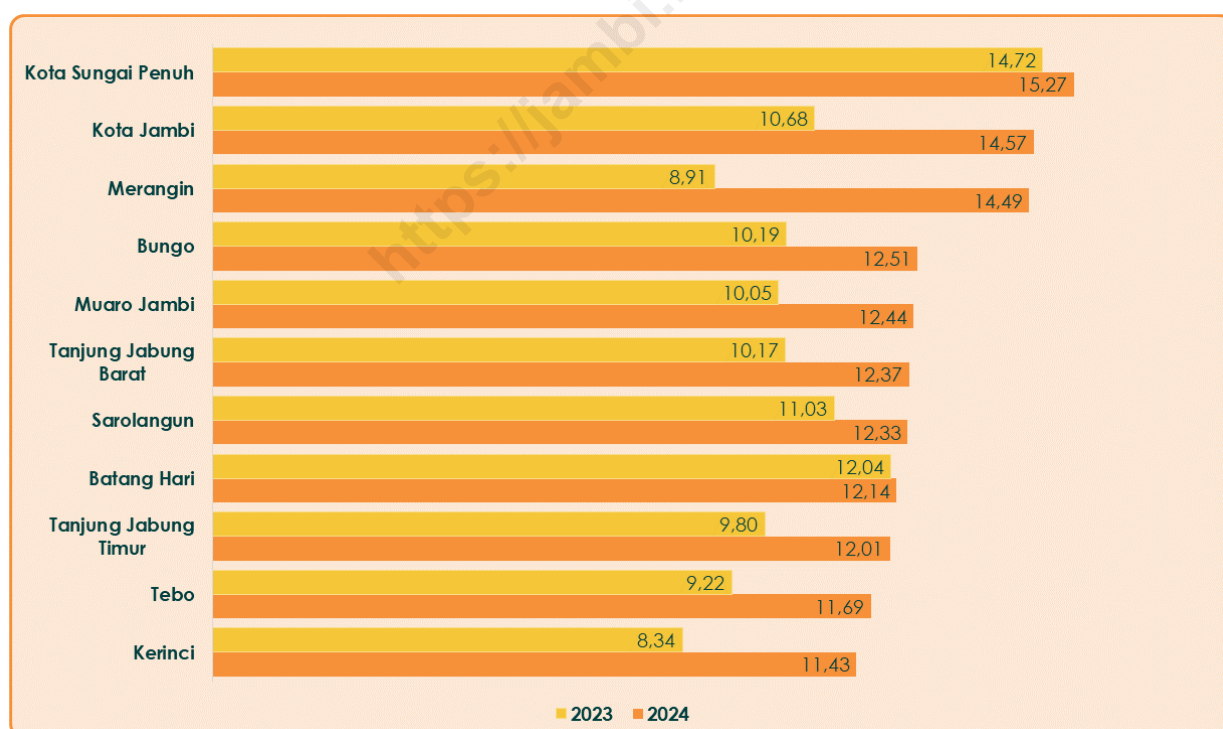
Figure 2.5 Percentage of NPISHs Expenditure Consumption Component of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

Laju pertumbuhan PK-LNPRT pada tahun 2023–2024 mengalami pertumbuhan positif pada seluruh kabupaten/kota. Pada tahun 2023, laju tertinggi yaitu di Kota Sungai Penuh (14,72 persen), sedangkan Kabupaten Kerinci mengalami pertumbuhan terendah (8,34 persen).

Komponen PK-LNPRT di Kota Sungai Penuh pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan tertinggi se-Provinsi Jambi, yaitu sebesar 15,27 persen, disusul dengan Kota Jambi (14,57 persen). Laju terendah pada komponen ini yaitu di Kabupaten Kerinci (11,43 persen).

The growth rate of NPISHs in 2023–2024 showed positive growth across all regencies/cities. In 2023, the highest growth was recorded in Sungai Penuh City (14.72 percent), while the lowest growth was in Kerinci Regency (8.34 percent).

In 2024, the NPISHs component in Sungai Penuh City recorded the highest growth in Jambi Province, at 15.27 percent, followed by Jambi City (14.57 percent). The lowest growth rate for this component was in Kerinci Regency (11.43 percent).



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.6 Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2023 dan 2024

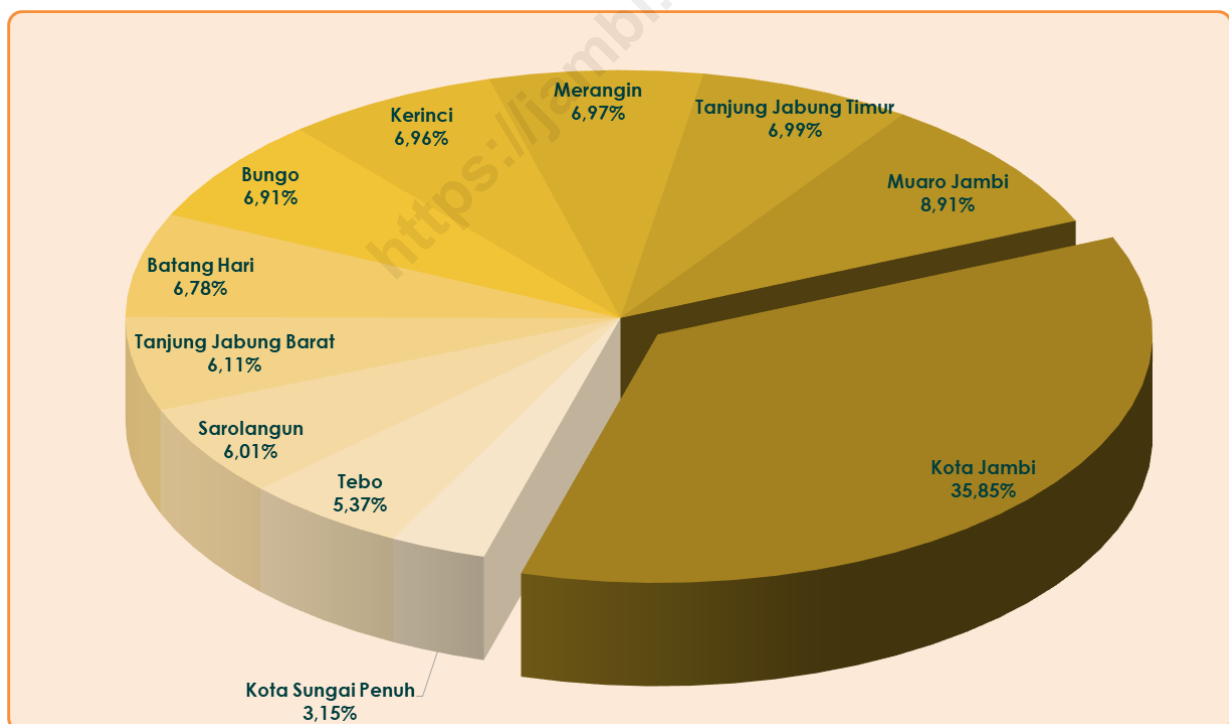
Figure 2.6 Growth Rate of NPISHs Consumption Expenditure Component of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2023 and 2024

2.4.3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

2.4.3 Government Consumption Expenditure

Peranan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) terhadap total PDRB kabupaten/kota tahun 2024 mencapai 6,65 persen. Pada Gambar 2.7 menunjukkan Komponen PK-P Kota Jambi berkontribusi sebesar 35,85 persen terhadap total komponen PK-P kabupaten/kota, karena meliputi pengeluaran konsumsi pemerintah provinsi dan instansi vertikal di ibukota provinsi. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Muaro Jambi (8,91 persen), dan kabupaten Tanjung Jabung Timur (6,99 persen).

The Government Consumption Expenditure (GCE) component contributed 6.65 percent to the total GRDP of regencies/cities in 2024. Figure 2.7 shows that Jambi City's GCE component contributed 35.85 percent to the total GCE component of regencies/cities, as it includes provincial government consumption and expenditures of vertical agencies located in the provincial capital. This was followed by Muaro Jambi Regency (8.91 percent) and Tanjung Jabung Timur Regency (6.99 percent).



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.7 Persentase Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

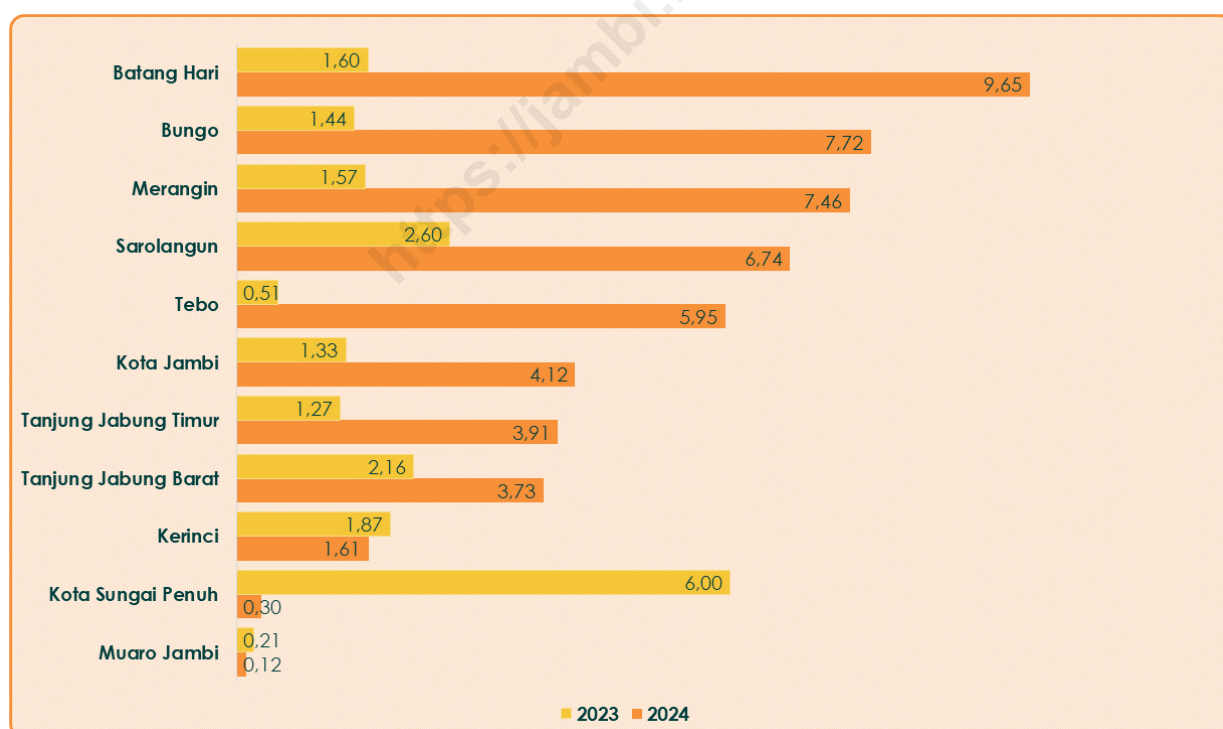
Figure 2.7 Percentage of Government Consumption Expenditure Component of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

Laju pertumbuhan PK-P dapat digunakan untuk mengukur pemerataan kesempatan masyarakat atas penggunaan sumber daya finansial oleh pemerintah. Pada tahun 2023, pertumbuhan tertinggi komponen ini yaitu di Kota Sungai Penuh (6,00 persen), dan mengalami pertumbuhan terendah di Kabupaten Muaro Jambi (0,21 persen).

Pada tahun 2024, komponen PK-P seluruh kabupaten/kota mengalami pertumbuhan positif, dengan laju tertinggi di Kabupaten Batang Hari (9,65 persen). Sedangkan laju terendah yaitu di Kabupaten Muaro Jambi yang hanya tumbuh 0,12 persen.

The growth rate of GCE can be used to measure the equity of public access to the use of financial resources by the government. In 2023, the highest growth of this component was recorded in Sungai Penuh City (6.00 percent), while the lowest growth occurred in Muaro Jambi Regency (0.21 percent).

In 2024, the GCE component in all regencies/cities experienced positive growth, with the highest growth recorded in Batang Hari Regency (9.65 percent). Meanwhile, the lowest growth was in Muaro Jambi Regency, which grew by only 0.12 percent.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.8 Laju Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2023 dan 2024

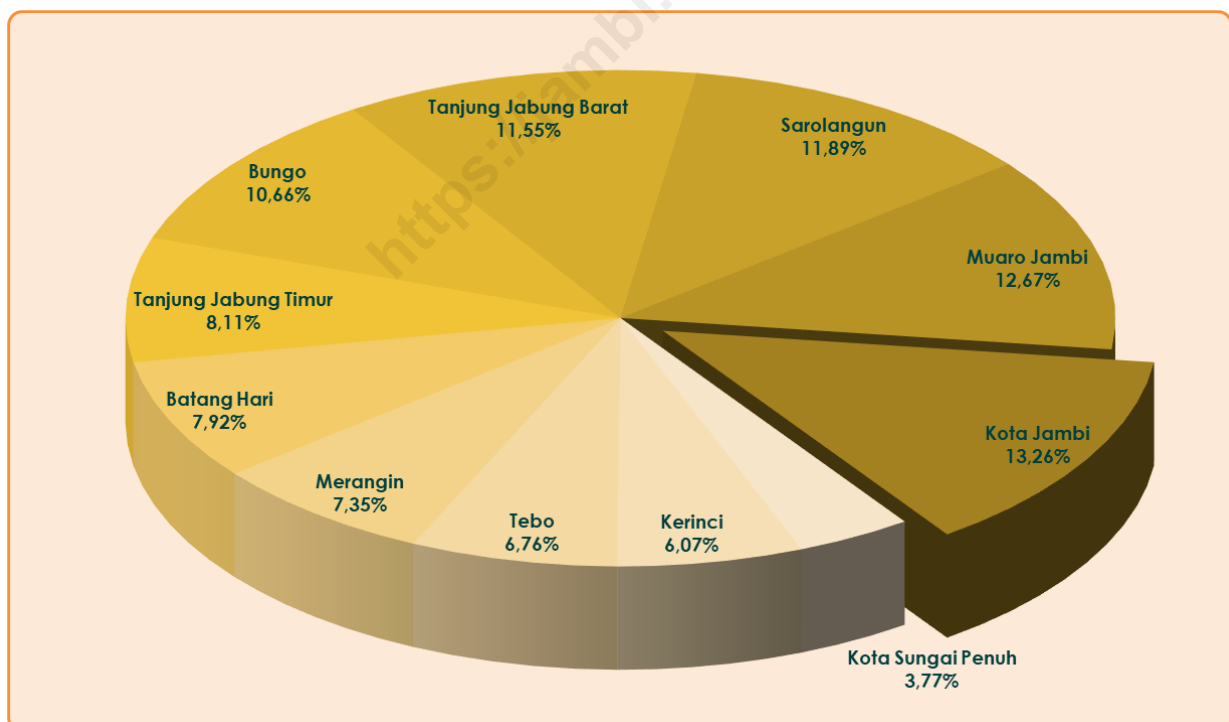
Figure 2.8 Growth Rate of Government Consumption Expenditure of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2023 and 2024

2.4.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto

2.4.4 Gross Fixed Capital Formation

Pada tahun 2024, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berkontribusi sebesar 21,96 persen terhadap total perekonomian kabupaten/kota di Provinsi Jambi, dengan kontribusi terbesar dari Kota Jambi sebesar 13,26 persen. Kemudian diikuti Kabupaten Muaro Jambi (12,67 persen), Sarolangun (11,89 persen), Tanjung Jabung Barat (11,55 persen), dan Bungo (10,66 persen). Sedangkan enam kabupaten/kota lainnya memiliki andil dibawah 10 persen.

In 2024, the Gross Fixed Capital Formation (GFCF) component contributed 21.96 percent to the total economy of regencies/cities in Jambi Province, with the largest contribution coming from Jambi City at 13.26 percent. This was followed by Muaro Jambi Regency (12.67 percent), Sarolangun Regency (11.89 percent), Tanjung Jabung Barat Regency (11.55 percent), and Bungo Regency (10.66 percent). Meanwhile, the other six regencies/cities had shares of less than 10 percent.



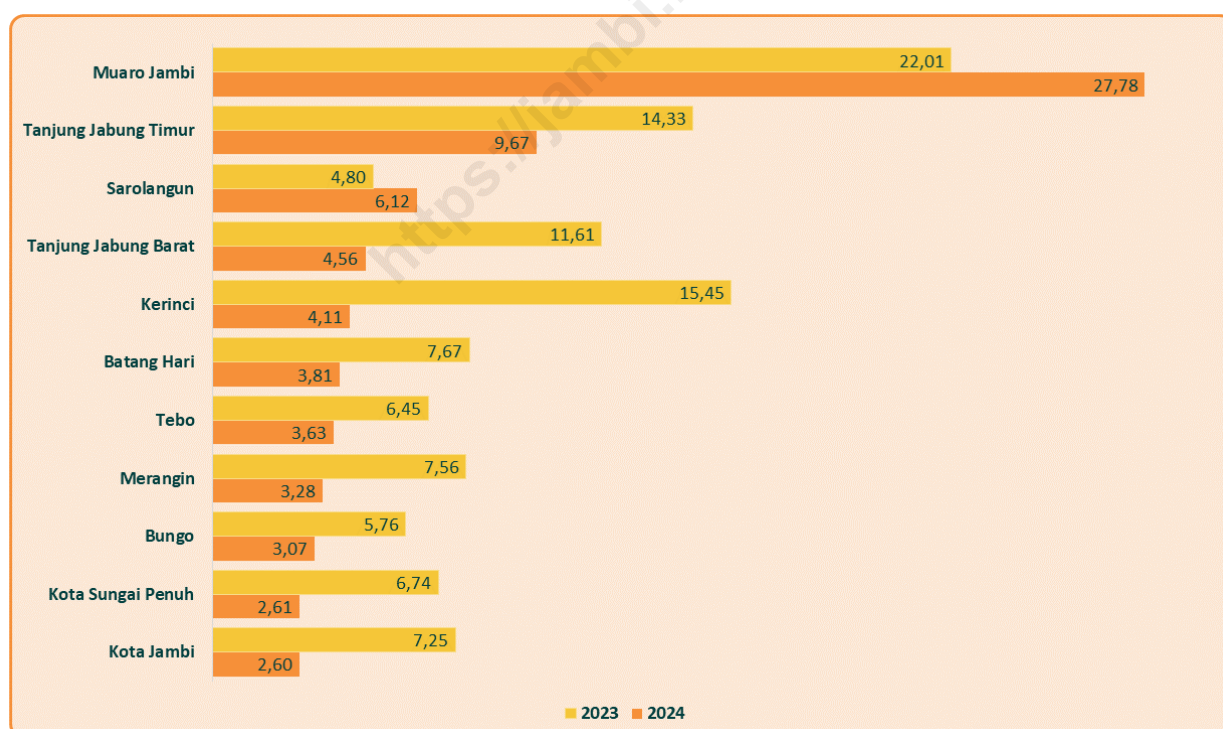
Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.9 Persentase Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Figure 2.9 Percentage of Gross Fixed Capital Formation Component of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

Kabupaten Muaro Jambi menjadi kabupaten/kota dengan pertumbuhan komponen PMTB tertinggi pada tahun 2023 dan 2024 yang mencapai 22,01 persen (2023) dan 27,78 persen (2024). Pertumbuhan tersebut terutama didorong dengan adanya pembangunan jalan tol. Kabupaten Kerinci pada tahun 2023 menjadi kabupaten/kota dengan pertumbuhan komponen PMTB tertinggi kedua yang mencapai 15,75 persen, pertumbuhan tersebut didorong adanya pembangunan PLTA Batang Merangin. Sedangkan pertumbuhan komponen PMTB tertinggi kedua pada tahun 2024 terjadi pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu 9,67 persen.

Muaro Jambi Regency recorded the highest growth in the GFCF component in both 2023 and 2024, reaching 22.01 percent (2023) and 27.78 percent (2024). This growth was mainly driven by the construction of the toll road. In 2023, Kerinci Regency ranked second with the highest GFCF growth at 15.75 percent, supported by the construction of the Batang Merangin Hydroelectric Power Plant (PLTA). Meanwhile, in 2024, the second-highest GFCF growth was recorded in Tanjung Jabung Timur Regency, at 9.67 percent.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.10 Laju Pertumbuhan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2023 dan 2024
Figure 2.10 Growth Rate of Gross Fixed Capital Formation of Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2023 and 2024

2.4.5 Perubahan Inventori

2.4.5 Change in Inventory

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, Perubahan Inventori merupakan komponen yang bisa bernilai positif atau negatif. Apabila perubahan inventori bertanda positif, berarti terjadi penambahan persediaan. Sedangkan apabila bertanda negatif, berarti terjadi pengurangan persediaan. Secara umum, komponen Perubahan Inventori dihitung berdasarkan pengukuran terhadap nilai persediaan barang pada awal dan akhir tahun dari dua posisi nilai persediaan (konsep stok).

Berbeda dengan komponen pengeluaran lain yang dapat dianalisis lebih rinci, Perubahan Inventori baru dapat dianalisis dari sisi proporsinya saja. Perbedaan dalam pendekatan dan tata cara estimasi menyebabkan komponen inventori tidak banyak dikaji lebih dalam. Hal utama yang dapat dicermati dari komponen ini bahwa proporsinya dalam PDRB mempunyai besaran atau nilai yang berfluktuasi, baik dalam level maupun tandanya.

Pada tahun 2023, proporsi komponen Perubahan Inventori kabupaten/kota terhadap total PDRB sekitar 0,62 persen. Kabupaten/kota dengan distribusi tertinggi pada komponen ini adalah Kota Sungai Penuh (1,93 persen), sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Muaro Jambi (-0,64 persen).

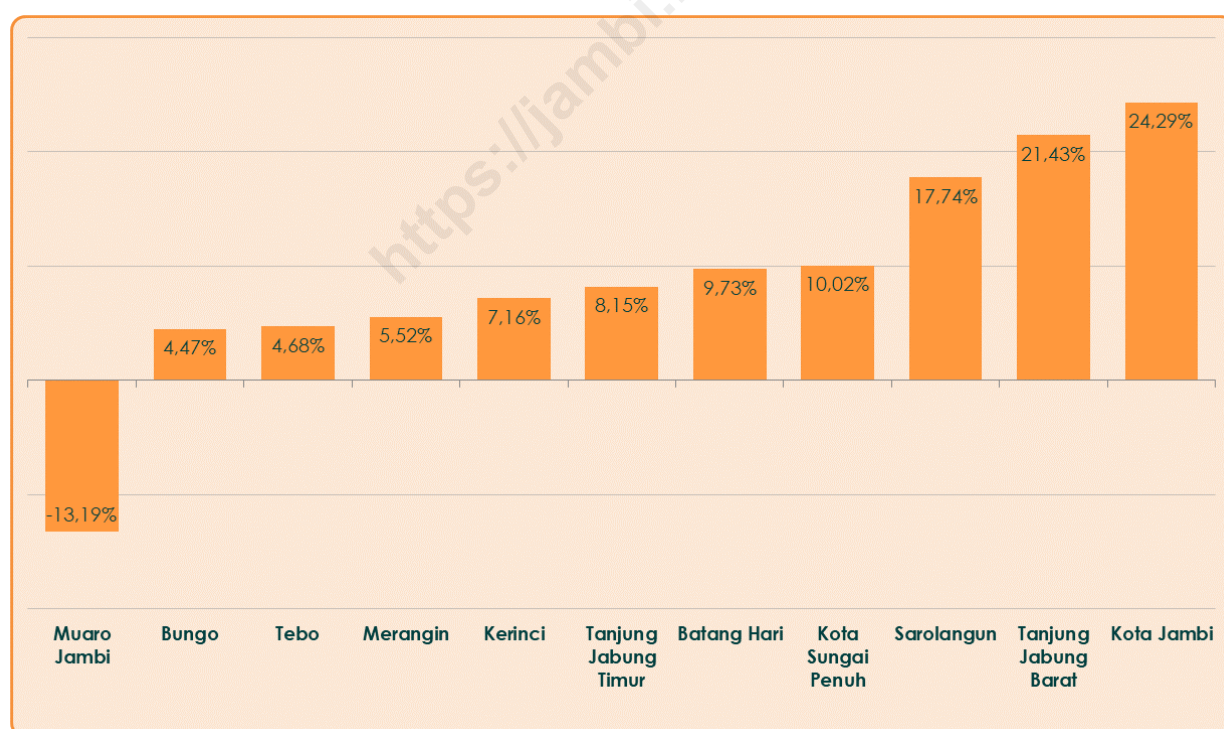
Based on the expenditure approach, Changes in Inventories is a component that can have either a positive or negative value. A positive change indicates an increase in inventories, while a negative change indicates a decrease in inventories. In general, the Changes in Inventories component is calculated by measuring the value of inventories at the beginning and end of the year, based on two stock positions.

Unlike other expenditure components that can be analyzed in more detail, Changes in Inventories can only be analyzed in terms of its proportion. Differences in approaches and estimation methods make this component less examined in depth. The main point to note about this component is that its share in GRDP tends to fluctuate, both in level and in sign.

In 2023, the share of the Changes in Inventories component of regencies/cities to the total GRDP was around 0.62 percent. The regency/city with the highest share of this component was Sungai Penuh City (1.93 percent), while the lowest was Muaro Jambi Regency (-0.64 percent).

Jika dibandingkan terhadap total kabupaten/kota, persentase komponen Perubahan Inventori masing-masing kabupaten/kota seperti pada Gambar 2.11. Kota Jambi memiliki kontribusi tertinggi, yaitu sebesar 24,29 persen. Kemudian diikuti Kabupaten Tanjung Jabung Barat (21,43 persen), dan Kabupaten Sarolangun (17,74 persen). Kabupaten yang memiliki kontribusi komponen Perubahan Inventori terkecil adalah Kabupaten Muaro Jambi, yaitu sebesar -13,19 persen.

When compared to the total of all regencies/cities, the percentage share of the Changes in Inventories component of each regency/city is shown in Figure 2.11. Jambi City had the highest contribution, at 24.29 percent, followed by Tanjung Jabung Barat Regency (21.43 percent) and Sarolangun Regency (17.74 percent). The regency with the smallest contribution from the Changes in Inventories component was Muaro Jambi Regency, at -13.19 percent.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

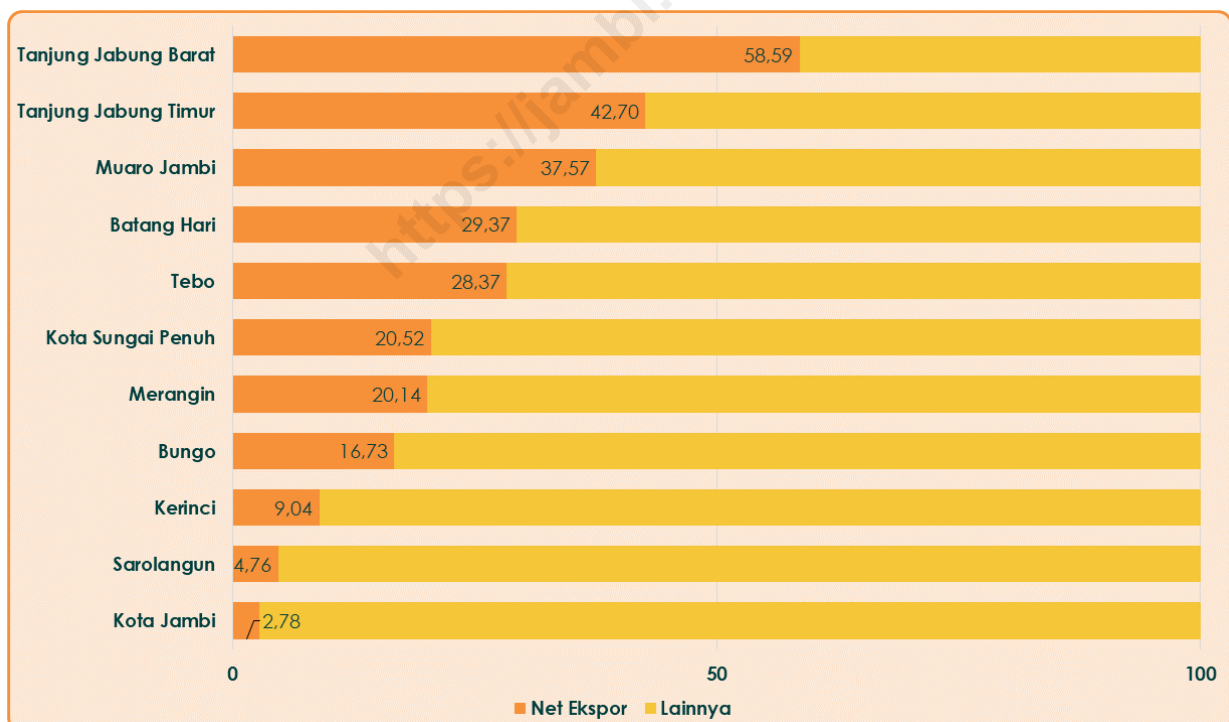
Gambar 2.11 Persentase Komponen Perubahan Inventori Kabupaten/Kota terhadap Total Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Figure 2.11 Percentage of Change in Inventory of Regencies/Cities to Total Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

2.4.6 Net Ekspor Net Export

Komponen Net Ekspor pada PDRB kabupaten/kota secara implisit mencakup dua unsur pokok yaitu ekspor dan impor, baik luar negeri maupun antar daerah. Net Ekspor juga bisa bernilai positif maupun negatif. Jika komponen ini bertanda positif berarti nilai ekspor lebih besar daripada impor, sebaliknya bila bertanda negatif berarti nilai ekspor lebih kecil dari impor. Pada tahun 2024, komponen Net Ekspor menyumbang sebesar 28,16 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota. Artinya secara total nilai ekspor masih lebih besar dari impor.

The Net Exports component in the GRDP of regencies/cities implicitly includes two main elements, namely exports and imports, both foreign and interregional. Net Exports can also have either a positive or negative value. A positive value indicates that exports are greater than imports, while a negative value means that exports are smaller than imports. In 2024, the Net Exports component contributed 28.16 percent to the total GRDP of regencies/cities. This means that, overall, the value of exports was still greater than imports.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

**Gambar 2.12 Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran Net Ekspor dan Komponen Lainnya
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen), 2024**

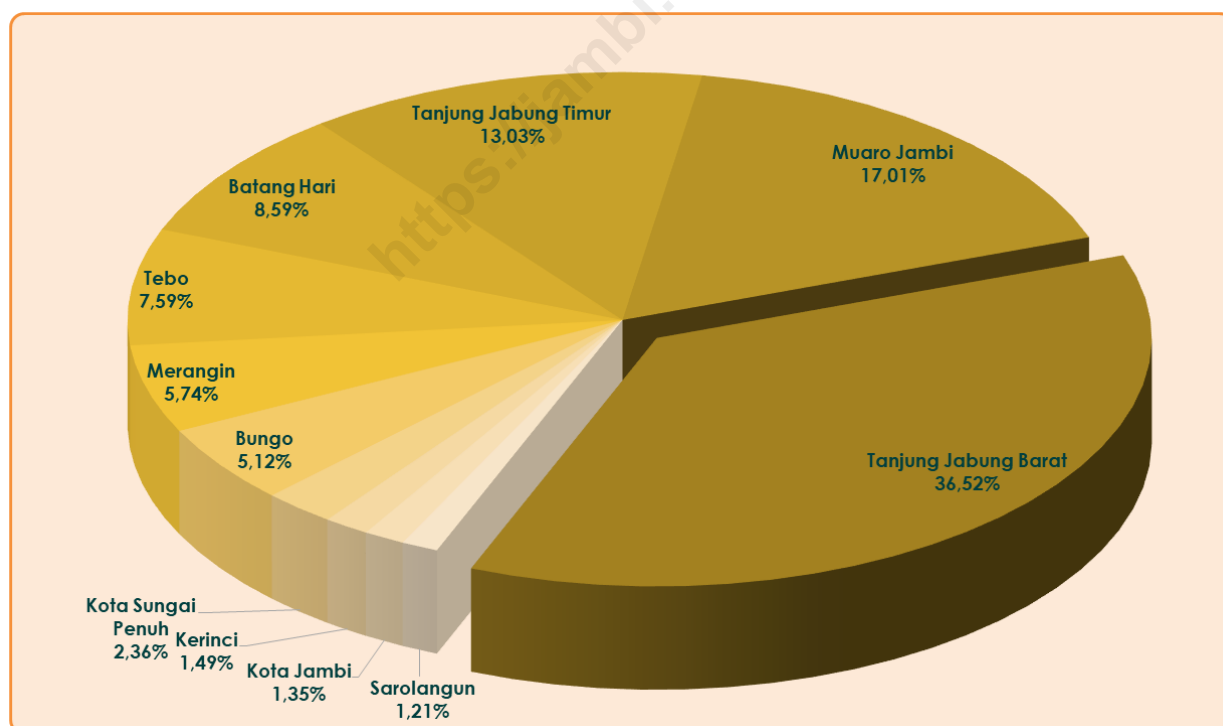
**Figure 2.12 GRDP Distribution by Components of Net Export and Other Expenditures of
Regencies/Cities in Jambi Province (percent), 2024**

Pada tahun 2024, distribusi komponen Net Ekspor paling tinggi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (58,59 persen) dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (42,70 persen). Kota Jambi memiliki distribusi Net Ekspor terkecil se-Povinsi Jambi, yaitu sebesar 2,78 persen.

Persentase komponen Net Ekspor masing-masing kabupaten/kota terhadap Net Ekspor seluruh kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 2.13. Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki kontribusi paling tinggi terhadap total Net Ekspor Provinsi Jambi, yaitu sebesar 36,52 persen. Sedangkan Kabupaten Sarolangun berkontribusi paling kecil, yaitu sebesar 1,21 persen.

In 2024, the distribution of the Net Exports component was the highest in Tanjung Jabung Barat Regency (58.59 percent) and Tanjung Jabung Timur Regency (42.70 percent). Jambi City had the smallest Net Exports distribution in Jambi Province, at 2.78 percent.

The percentage share of the Net Exports component of each regency/city to the total Net Exports of all regencies/cities can be seen in Figure 2.13. Tanjung Jabung Barat Regency had the highest contribution to the total Net Exports of Jambi Province, at 36.52 percent, while Sarolangun Regency had the smallest contribution, at 1.21 percent.



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Gambar 2.13 Persentase Komponen Net Ekspor Kabupaten/Kota terhadap Total PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

Figure 2.13 Percentage of Regencies/Cities Net Export Component to Total GRDP of Regencies/Cities in Jambi Province, 2024

DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

<https://jambi.bps.go.id>



Daftar Pustaka

References

Badan Pusat Statistik. 2013. *Sistem Neraca Nasional 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Neraca Pengeluaran. 2024. *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2020–2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Neraca Pengeluaran. 2024. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2020–2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Neraca Produksi. 2024. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2020–2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://jambi.bps.go.id>

LAMPIRAN
APPENDIX

<https://jambi.bps.go.id>



Lampiran 1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHB Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2020–2024

Appendix 1 Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	5.576,93	5.852,59	6.355,38	6.855,52	7.458,93
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	62,64	63,87	68,89	78,13	89,74
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.251,29	1.298,08	1.361,97	1.421,33	1.469,00
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2.243,38	2.831,98	3.190,10	3.858,51	4.228,54
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	31,32	47,22	48,68	54,04	141,71
6.	Net Ekspor/ Net Export	1.294,71	1.144,22	1.200,77	1.138,03	1.331,33
PDRB/GRDP		10.460,27	11.237,96	12.225,79	13.405,57	14.719,25

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 2 Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	3.736,64	3.870,11	4.054,42	4.216,10	4.391,96
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	43,50	43,82	45,59	49,40	55,04
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	773,63	783,99	798,10	813,06	826,18
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	1.581,94	1.935,00	2.094,24	2.417,83	2.517,27
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	21,62	32,34	32,63	31,82	82,03
6.	Net Ekspor/ Net Export	409,95	157,52	100,03	5,11	4,81
PDRB/GRDP		6.567,28	6.822,79	7.125,01	7.533,32	7.877,28

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 3 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	53,32	52,08	51,98	51,14	50,67
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,60	0,57	0,56	0,58	0,61
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	11,96	11,55	11,14	10,60	9,98
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	21,45	25,20	26,09	28,78	28,73
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,30	0,42	0,40	0,40	0,96
6.	Net Ekspor/ Net Export	12,38	10,18	9,82	8,49	9,04
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

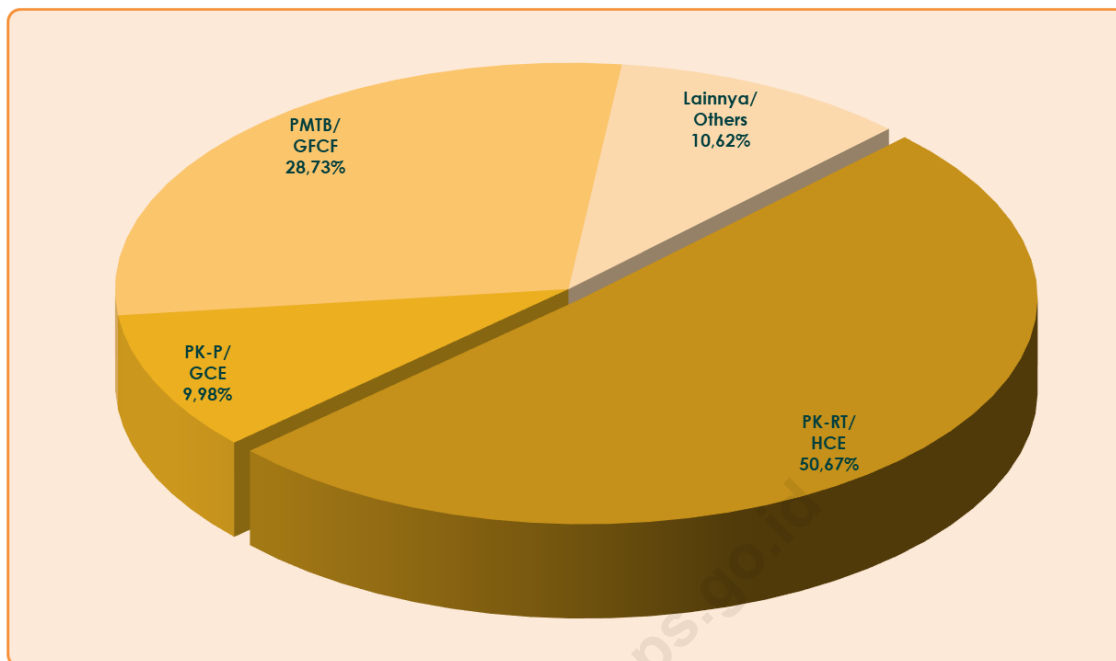
Appendix 4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	-0,94	3,57	4,76	3,99	4,17
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,75	0,73	4,04	8,34	11,43
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-5,47	1,34	1,80	1,87	1,61
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	31,40	22,32	8,23	15,45	4,11
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	3,81	3,89	4,43	5,73	4,57

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 5 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

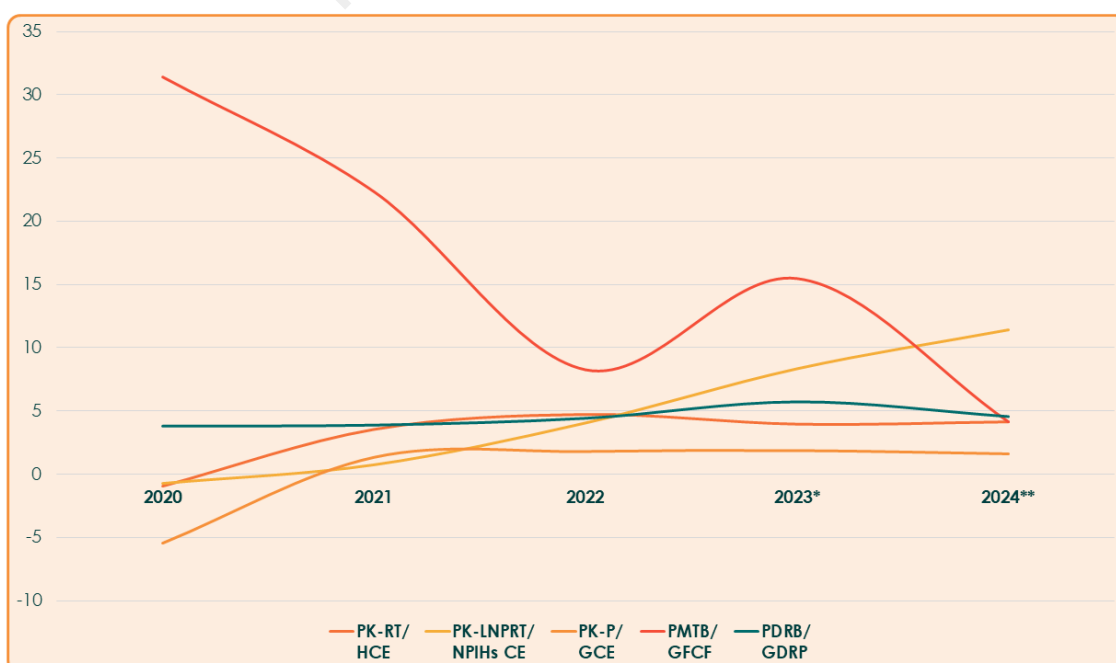
Appendix 5 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 6 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kerinci Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 7 Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	9.677,64	10.323,65	11.523,91	12.534,62	13.550,29
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	57,74	59,05	64,86	73,14	86,04
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.208,82	1.237,64	1.269,89	1.347,78	1.469,99
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3.795,82	4.118,43	4.369,63	4.840,06	5.125,95
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	51,90	79,41	83,13	67,61	109,12
6.	Net Ekspor/ Net Export	878,96	2.019,16	2.973,17	3.662,36	5.130,98
PDRB/GRDP		15.670,88	17.837,35	20.284,59	22.525,57	25.472,37

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 8 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 8 Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	6.177,53	6.457,61	6.783,69	7.088,23	7.406,53
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	36,48	36,92	38,88	42,35	48,48
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	744,13	752,53	764,12	776,15	834,07
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2.552,78	2.698,68	2.747,70	2.955,49	3.052,42
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	29,45	43,95	59,43	34,26	67,66
6.	Net Ekspor/ Net Export	323,28	390,65	579,80	656,51	669,02
PDRB/GRDP		9.863,65	10.380,35	10.973,63	11.552,99	12.078,18

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 9 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 9 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	61,76	57,88	56,81	55,65	53,20
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,37	0,33	0,32	0,32	0,34
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	7,71	6,94	6,26	5,98	5,77
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	24,22	23,09	21,54	21,49	20,12
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,33	0,45	0,41	0,30	0,43
6.	Net Ekspor/ Net Export	5,61	11,32	14,66	16,26	20,14
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

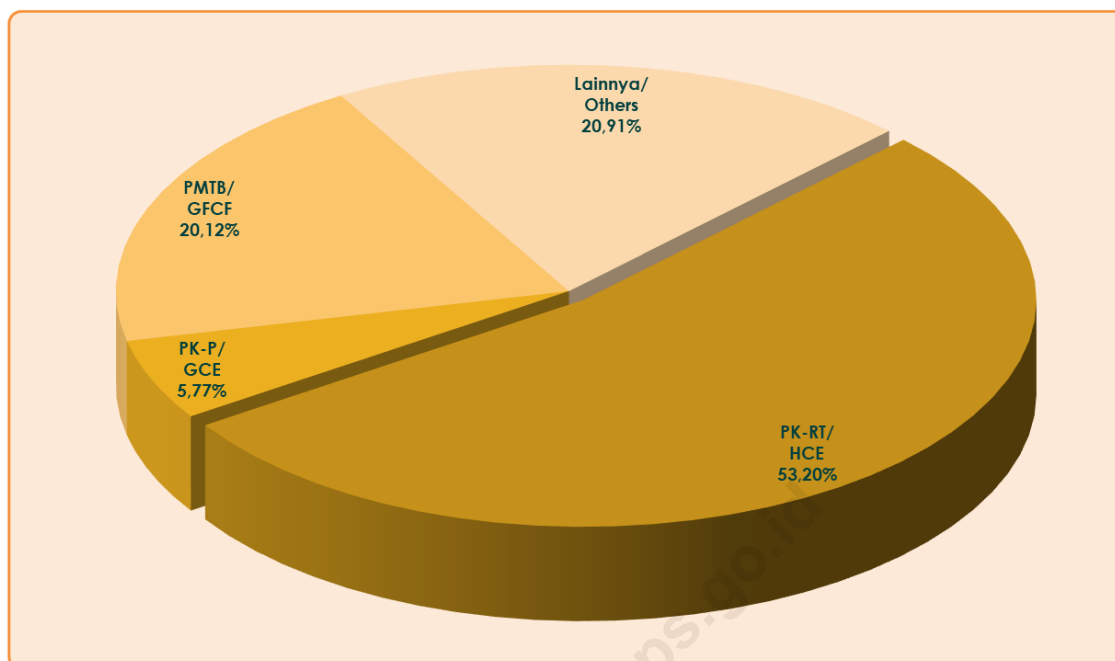
Appendix 10 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	0,30	4,53	5,05	4,49	4,49
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,76	1,20	5,32	8,91	14,49
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-4,66	1,13	1,54	1,57	7,46
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-0,53	5,72	1,82	7,56	3,28
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	0,78	5,24	5,72	5,28	4,55

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 11 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

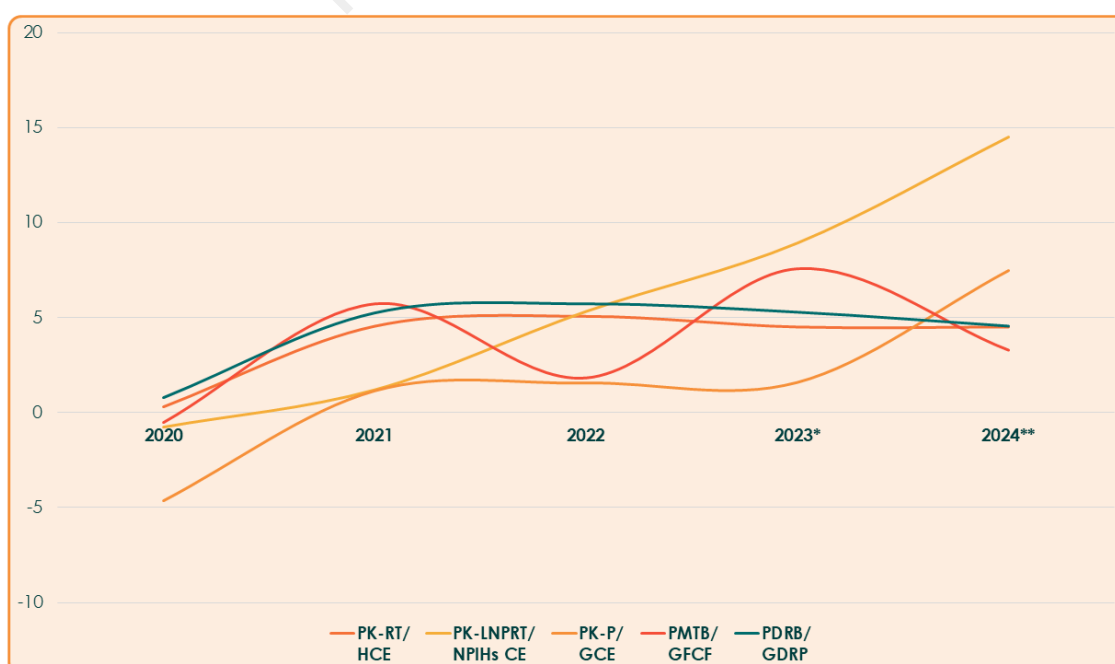
Appendix 11 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merangin ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 12 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Merangin Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 13 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 13 Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	8.402,80	8.853,75	9.942,70	10.711,97	11.577,27
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	85,46	88,77	99,34	119,15	139,40
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	984,18	1.010,75	1.076,13	1.160,49	1.267,76
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5.711,96	6.188,35	6.924,63	7.617,26	8.285,94
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	38,82	58,30	220,07	118,99	351,04
6. Net Ekspor/ Net Export	-793,79	359,07	2.557,91	1.778,75	1.079,81
PDRB/GRDP	14.429,42	16.558,99	20.820,78	21.506,61	22.701,23

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 14 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 14 Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	5.629,18	5.810,05	6.063,54	6.310,33	6.551,92
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	56,73	58,02	61,52	68,31	76,74
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	603,06	608,51	618,08	634,12	676,83
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4.071,10	4.387,06	4.532,71	4.750,39	5.041,01
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	18,53	33,54	25,58	25,32	113,91
6. Net Ekspor/ Net Export	311,99	499,76	862,18	862,86	659,14
PDRB/GRDP	10.690,59	11.396,95	12.163,62	12.651,33	13.119,54

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 15 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 15 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	58,23	53,47	47,75	49,81	51,00
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,59	0,54	0,48	0,55	0,61
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6,82	6,10	5,17	5,40	5,58
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	39,59	37,37	33,26	35,42	36,50
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,27	0,35	1,06	0,55	1,55
6.	Net Ekspor/ Net Export	-5,50	2,17	12,29	8,27	4,76
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 16 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

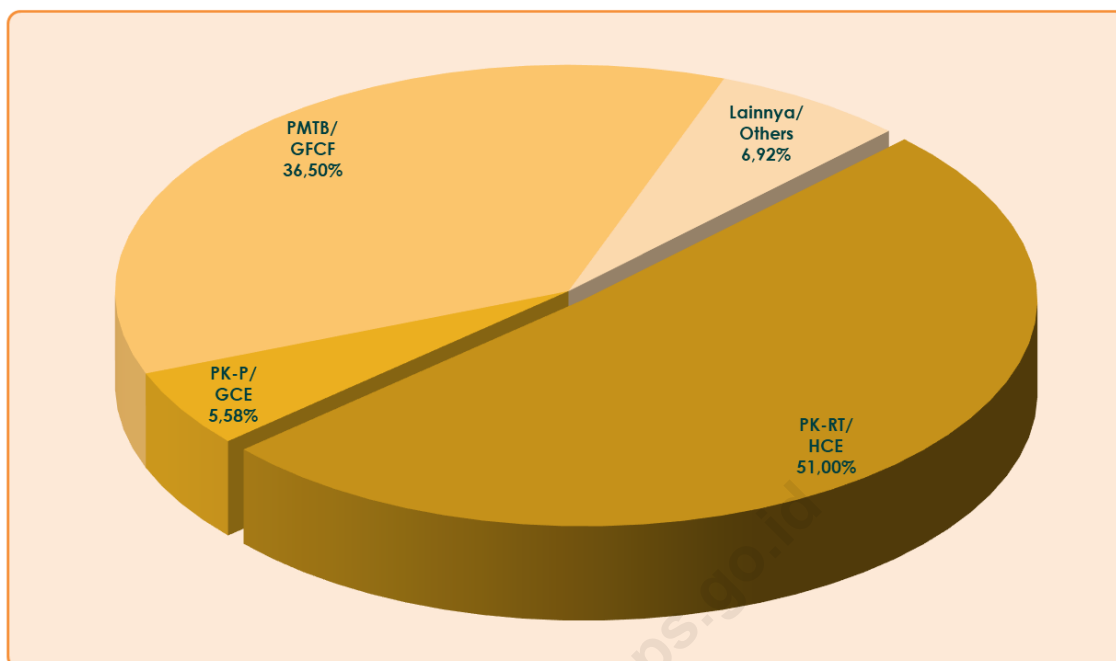
Appendix 16 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	-0,88	3,21	4,36	4,07	3,83
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,73	2,28	6,03	11,03	12,33
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-5,98	0,91	1,57	2,60	6,74
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	0,53	7,76	3,32	4,80	6,12
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-0,25	6,61	6,73	4,01	3,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 17 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

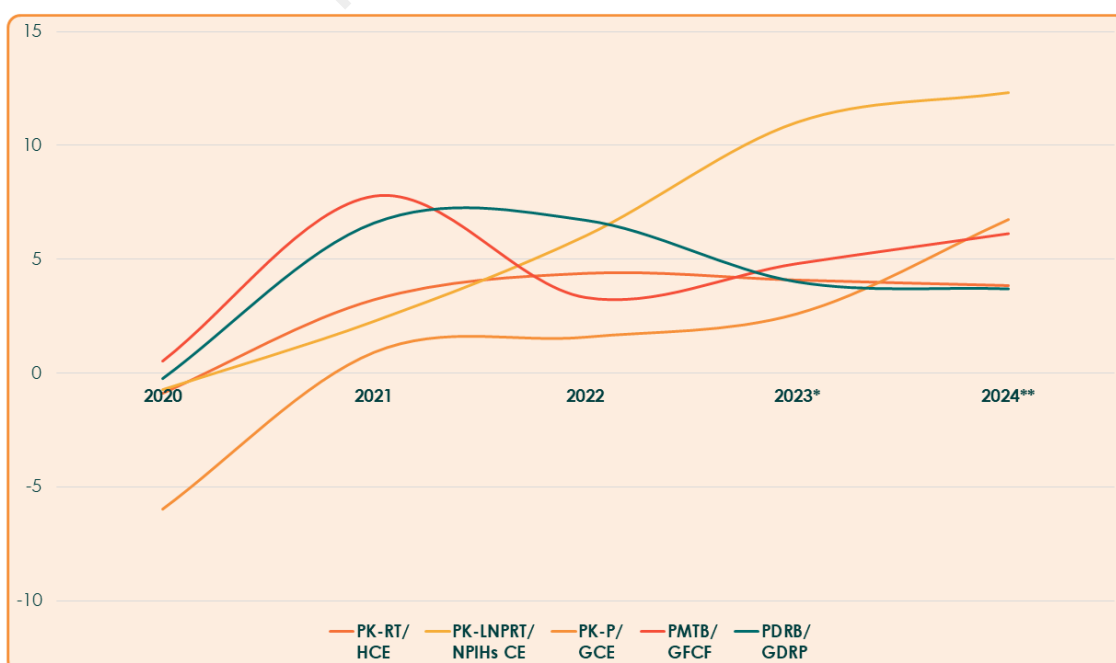
Appendix 17 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 18 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 18 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sarolangun Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 19 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 19 Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	8.151,04	8.620,10	9.537,32	10.304,13	11.222,42
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	68,55	72,09	79,05	91,50	104,76
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.138,93	1.186,44	1.240,66	1.288,76	1.430,13
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3.864,44	4.177,19	4.568,96	5.181,61	5.519,75
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	72,55	107,69	92,99	105,63	192,41
6.	Net Ekspor/ Net Export	3.097,30	4.645,75	8.788,98	8.475,45	7.680,34
PDRB/GRDP		16.392,80	18.809,26	24.307,96	25.447,08	26.149,80

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 20 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHK 2010 Menurut Pengeluaran, 2020–2024 (juta rupiah)

Appendix 20 Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure, 2020–2024 (billion rupiah)

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	5.462,26	5.668,65	5.919,84	6.187,90	6.499,29
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	49,09	50,46	53,45	59,88	67,15
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	719,70	725,39	734,60	746,35	818,35
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2.829,54	2.958,80	3.080,85	3.317,16	3.443,67
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	48,82	69,14	57,47	56,28	120,10
6.	Net Ekspor/ Net Export	2.553,19	2.755,39	3.881,23	3.869,49	3.714,46
PDRB/GRDP		11.662,61	12.227,81	13.727,43	14.237,07	14.663,02

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 21 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 21 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	49,72	45,83	39,24	40,49	42,92
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,42	0,38	0,33	0,36	0,40
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6,95	6,31	5,10	5,06	5,47
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	23,57	22,21	18,80	20,36	21,11
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,44	0,57	0,38	0,42	0,74
6.	Net Ekspor/ Net Export	18,89	24,70	36,16	33,31	29,37
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 22 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

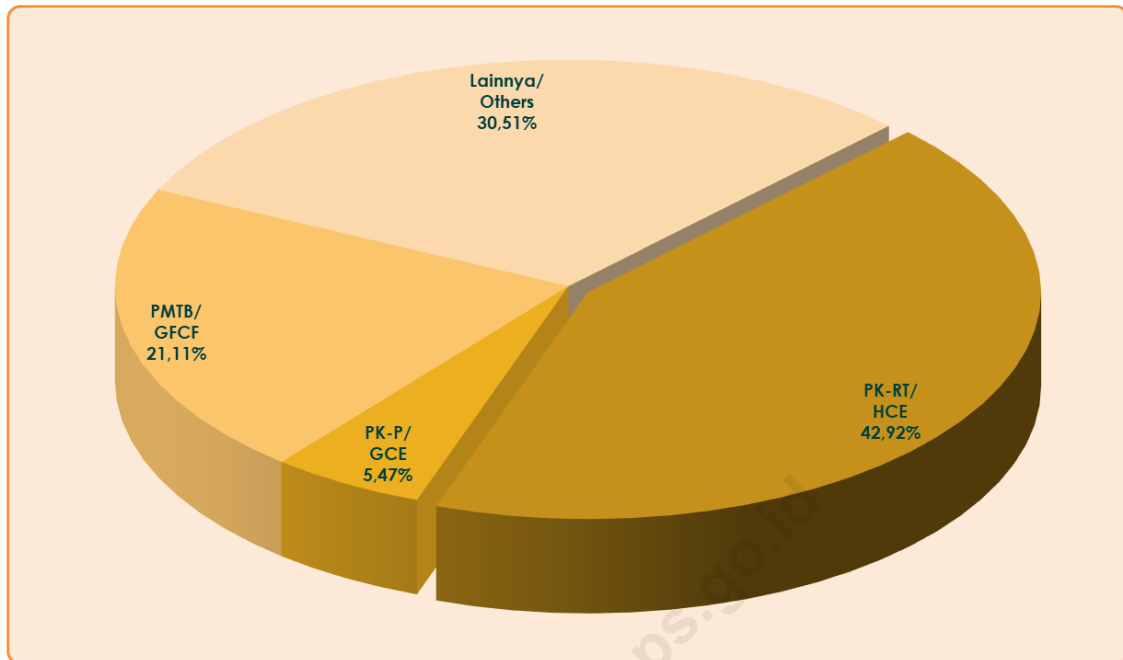
Appendix 22 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	0,00	3,78	4,43	4,53	5,03
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,18	2,78	5,93	12,04	12,14
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-4,59	0,79	1,27	1,60	9,65
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	0,98	4,57	4,13	7,67	3,81
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-0,43	4,85	12,26	3,71	2,99

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 23 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

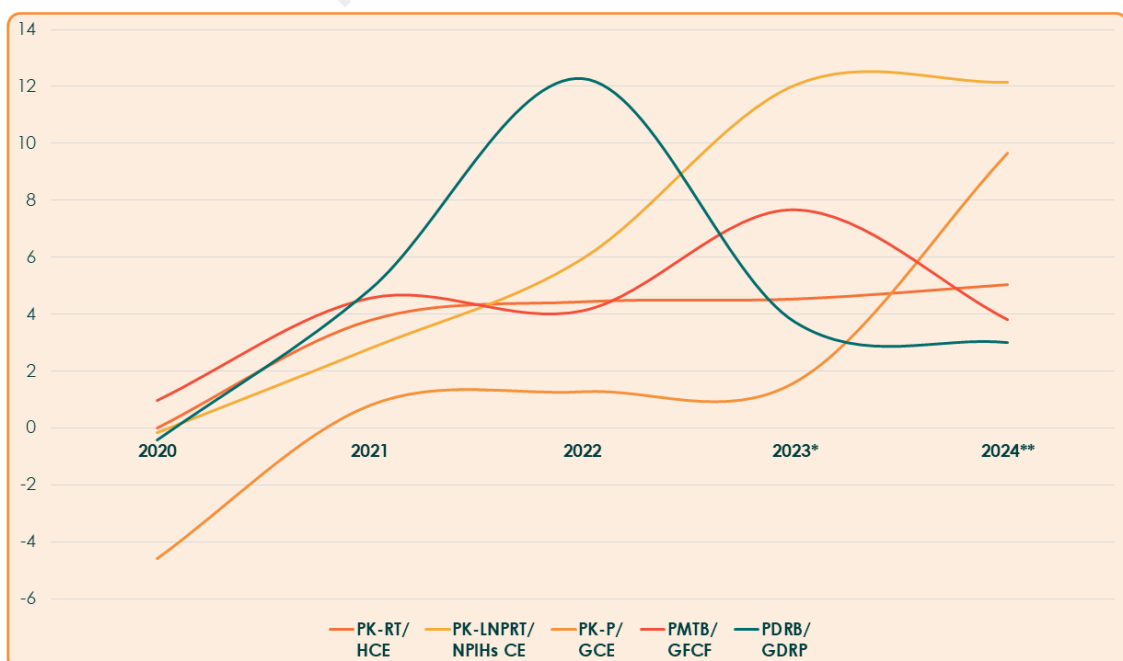
Appendix 23 *Distribution of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024*



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 24 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Hari ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 24 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Batang Hari Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024*



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 25 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 25 Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	10.563,43	11.231,48	12.458,17	13.507,45	14.649,81
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	111,15	115,74	127,56	144,88	167,74
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.794,93	1.782,03	1.824,79	1.864,88	1.880,00
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4.336,27	4.815,32	5.204,83	6.696,16	8.833,14
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	353,57	694,27	417,93	421,49	-260,85
6.	Net Ekspor/ Net Export	7.223,04	8.919,49	12.925,75	13.256,23	15.206,15
PDRB/GRDP		24.382,39	27.558,34	32.959,04	35.891,07	40.475,99

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 26 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 26 Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	6.914,15	7.175,65	7.503,61	7.861,72	8.247,39
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	72,25	73,67	76,91	84,63	95,16
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.085,37	1.062,27	1.073,48	1.075,77	1.077,04
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3.020,88	3.346,20	3.466,58	4.229,61	5.404,65
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	188,35	515,03	299,73	284,57	-38,92
6.	Net Ekspor/ Net Export	4.902,85	4.652,33	5.758,53	5.783,67	5.725,91
PDRB/GRDP		16.183,86	16.825,15	18.178,83	19.319,97	20.511,24

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 27 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 27 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	43,32	40,76	37,80	37,63	36,19
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,46	0,42	0,39	0,40	0,41
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	7,36	6,47	5,54	5,20	4,64
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	17,78	17,47	15,79	18,66	21,82
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	1,45	2,52	1,27	1,17	-0,64
6.	Net Ekspor/ Net Export	29,62	32,37	39,22	36,93	37,57
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 28 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

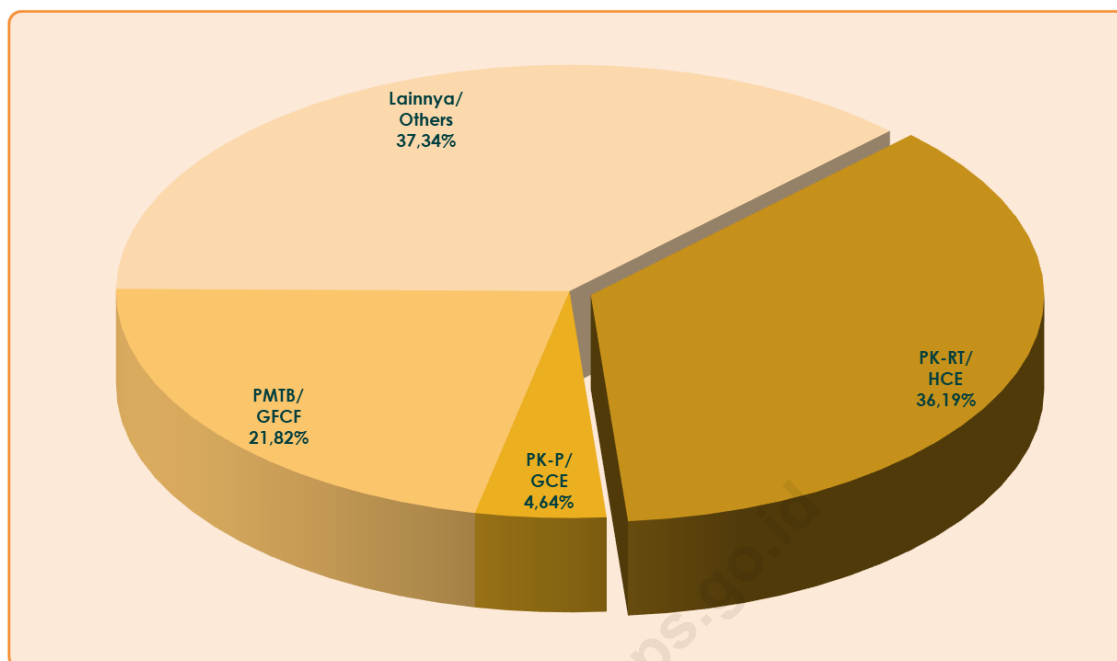
Appendix 28 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	0,51	3,78	4,57	4,77	4,91
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,78	1,97	4,40	10,05	12,44
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-5,35	-2,13	1,06	0,21	0,12
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-0,67	10,77	3,60	22,01	27,78
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	0,35	3,96	8,05	6,28	6,17

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 29 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

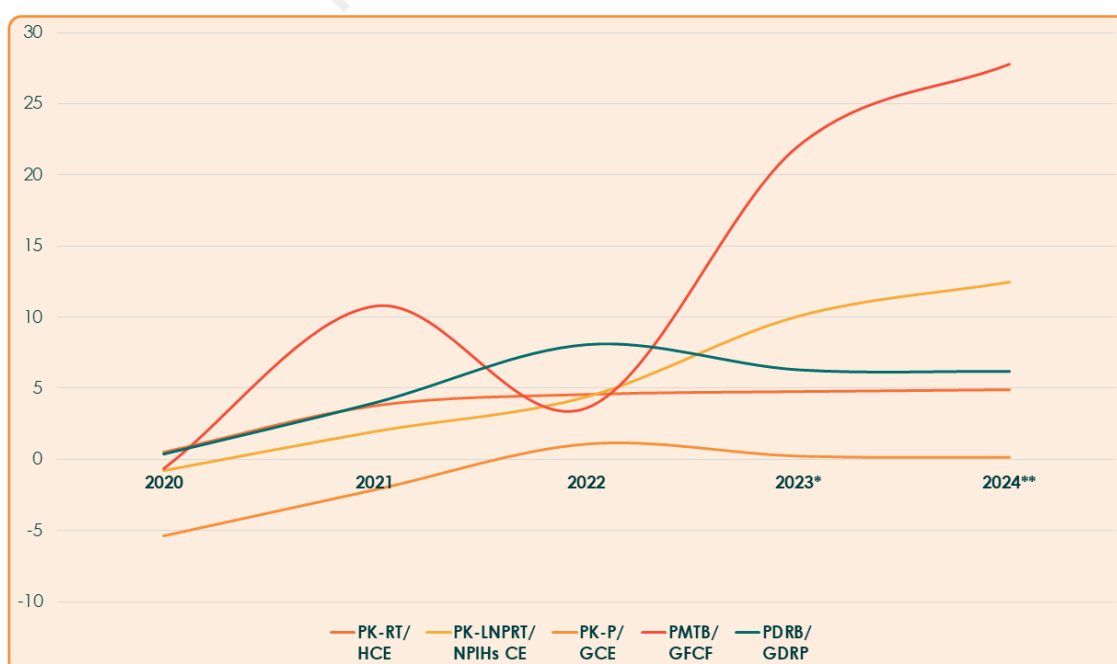
Appendix 29 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 30 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Muaro Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 30 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Muaro Jambi Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 31 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 31 Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	6.209,01	6.528,38	7.066,91	7.647,87	8.221,74
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	91,22	92,44	101,07	114,70	132,01
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.268,45	1.304,56	1.343,38	1.392,45	1.475,49
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3.616,09	3.907,53	4.151,67	5.019,28	5.650,83
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	140,69	207,06	175,98	187,21	161,16
6.	Net Ekspor/ Net Export	8.237,81	9.743,68	12.767,53	10.711,61	11.655,02
	PDRB/GRDP	19.563,27	21.783,66	25.606,55	25.073,11	27.296,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 32 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 32 Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	4.189,76	4.332,57	4.477,07	4.658,84	4.856,08
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	61,42	61,60	65,24	71,64	80,24
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	780,41	794,73	809,08	819,35	851,40
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2.512,80	2.636,52	2.657,60	3.038,45	3.332,36
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	90,24	128,63	105,32	102,82	102,63
6.	Net Ekspor/ Net Export	9.715,36	9.419,45	9.357,55	9.159,00	9.472,29
	PDRB/GRDP	17.349,98	17.373,51	17.471,86	17.850,09	18.695,01

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 33 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 33 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	31,74	29,97	27,60	30,50	30,12
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,47	0,42	0,39	0,46	0,48
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6,48	5,99	5,25	5,55	5,41
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	18,48	17,94	16,21	20,02	20,70
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,72	0,95	0,69	0,75	0,59
6.	Net Ekspor/ Net Export	42,11	44,73	49,86	42,72	42,70
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 34 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto KabupatenTanjung Jabung Timur ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

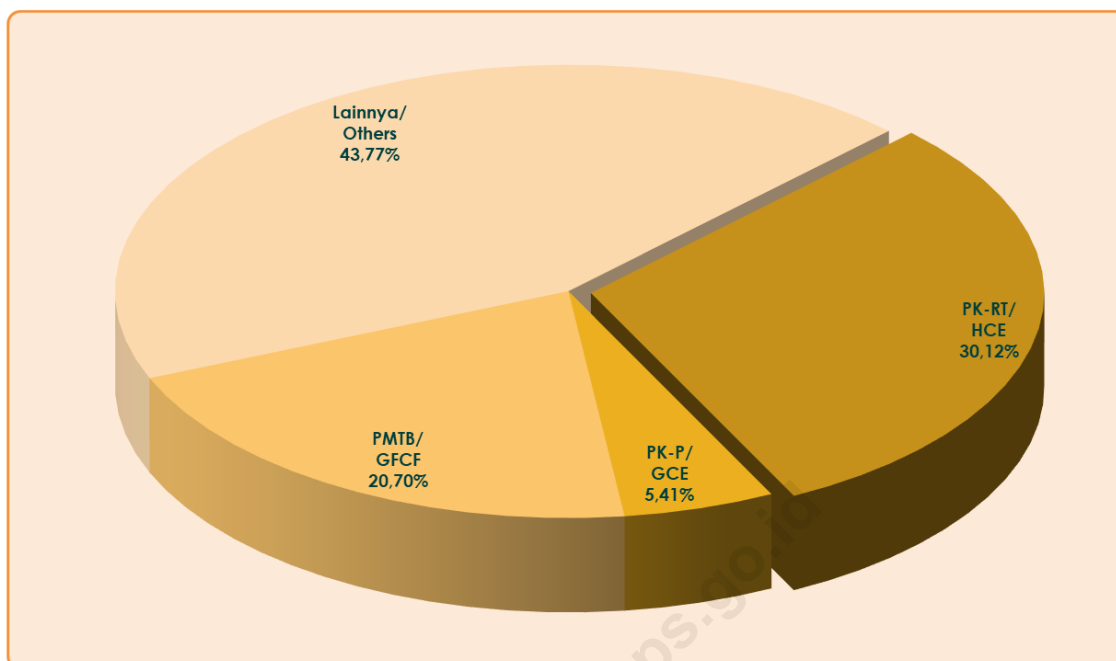
Appendix 34 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	-0,13	3,41	3,34	4,06	4,23
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,68	0,30	5,91	9,80	12,01
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-5,17	1,84	1,81	1,27	3,91
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-0,20	4,92	0,80	14,33	9,67
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-3,44	0,14	0,57	2,16	4,73

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 35 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

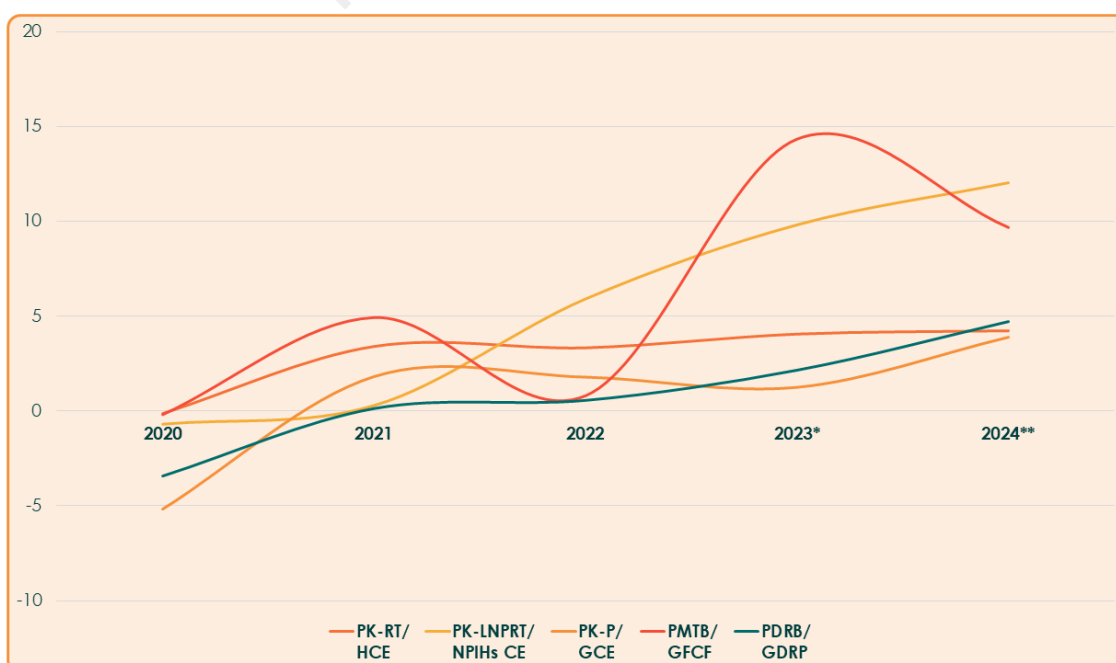
Appendix 35 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 36 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 36 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Timur Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 37 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 37 Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	9.782,99	10.429,47	11.382,03	12.349,33	13.184,60
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	84,10	87,74	98,22	112,33	129,68
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.108,24	1.140,86	1.177,48	1.235,66	1.288,93
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5.326,06	5.835,30	6.307,24	7.506,98	8.050,36
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	353,68	483,14	338,33	371,73	423,96
6.	Net Ekspor/ Net Export	20.478,79	24.104,07	30.779,47	29.269,85	32.655,32
PDRB/GRDP		37.133,85	42.080,58	50.082,77	50.845,89	55.732,85

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 38 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 38 Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	6.623,27	6.897,48	7.194,32	7.501,82	7.799,93
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	58,01	59,21	62,77	69,15	77,70
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	687,92	695,91	706,12	721,36	748,29
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3.697,79	3.993,44	4.113,24	4.590,72	4.800,23
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	218,50	367,52	247,26	247,19	209,14
6.	Net Ekspor/ Net Export	19.368,93	19.058,63	19.547,62	19.857,37	20.821,14
PDRB/GRDP		30.654,42	31.072,19	31.871,34	32.987,60	34.456,45

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 39 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 39 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	26,35	24,78	22,73	24,29	23,66
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,23	0,21	0,20	0,22	0,23
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	2,98	2,71	2,35	2,43	2,31
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	14,34	13,87	12,59	14,76	14,44
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,95	1,15	0,68	0,73	0,76
6.	Net Ekspor/ Net Export	55,15	57,28	61,46	57,57	58,59
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 40 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

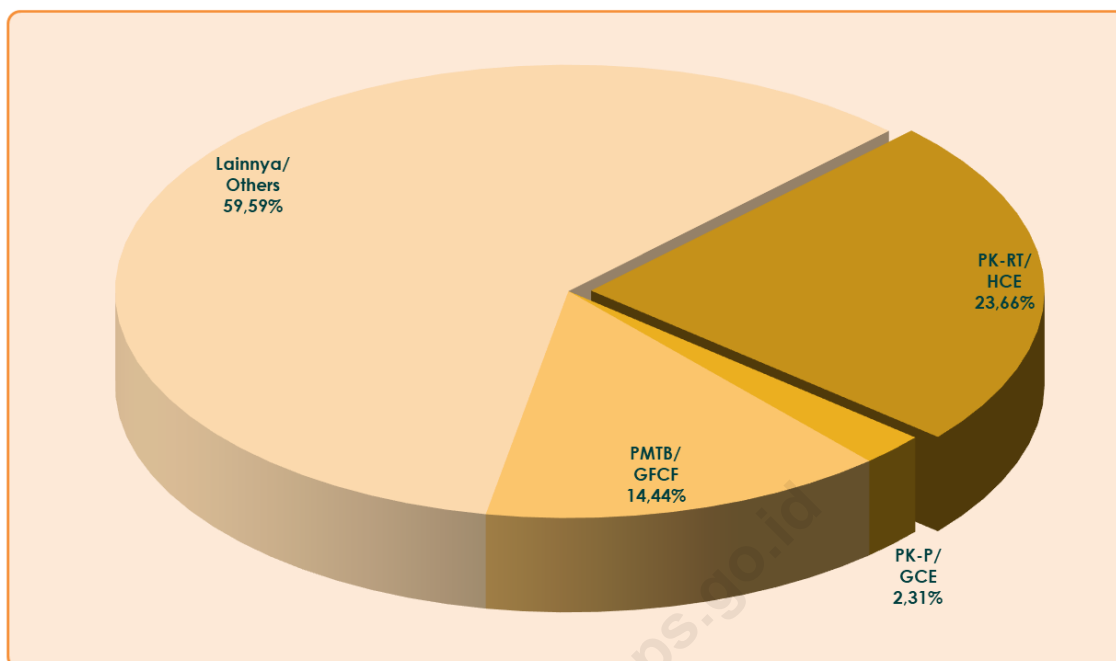
Appendix 40 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	-1,33	4,14	4,30	4,27	3,97
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,48	2,06	6,02	10,17	12,37
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-5,17	1,16	1,47	2,16	3,73
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	0,62	8,00	3,00	11,61	4,56
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-0,29	1,36	2,57	3,50	4,45

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 41 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

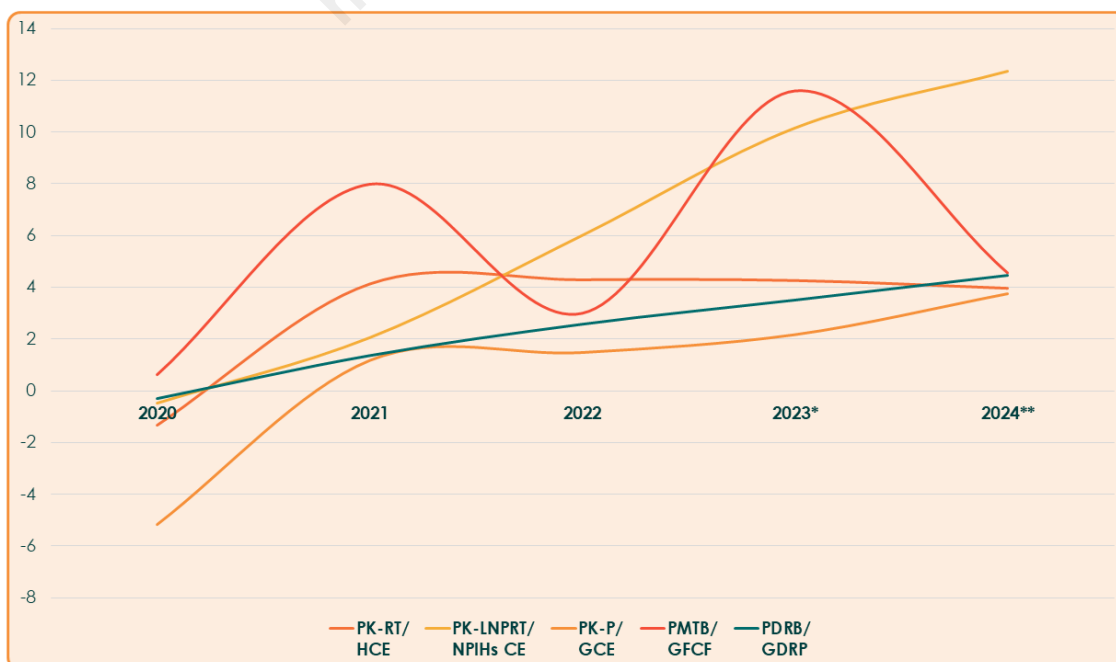
Appendix 41 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 42 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 42 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tanjung Jabung Barat Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 43 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 43 Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	8.255,83	8.741,88	9.484,35	10.224,83	11.040,68
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	101,39	105,00	114,17	128,16	147,12
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	960,82	990,50	1.004,25	1.043,00	1.132,70
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3.544,01	3.792,45	4.028,44	4.437,85	4.713,24
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	63,86	107,44	93,73	99,47	92,66
6.	Net Ekspor/ Net Export	1.812,06	3.212,02	4.974,01	5.232,02	6.782,52
	PDRB/GRDP	14.737,98	16.949,29	19.698,96	21.165,34	23.908,92

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 44 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 44 Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	5.357,03	5.585,09	5.832,76	6.092,30	6.317,77
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	68,07	70,06	73,03	79,76	89,08
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	593,58	600,05	606,90	609,97	646,23
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2.501,16	2.607,60	2.685,98	2.859,09	2.962,92
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	45,27	73,26	62,85	62,23	56,77
6.	Net Ekspor/ Net Export	1.593,12	1.657,89	1.999,00	2.063,40	2.161,70
	PDRB/GRDP	10.158,23	10.593,96	11.260,53	11.766,75	12.234,47

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 45 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 45 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	56,02	51,58	48,15	48,31	46,18
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,69	0,62	0,58	0,61	0,62
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6,52	5,84	5,10	4,93	4,74
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	24,05	22,38	20,45	20,97	19,71
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,43	0,63	0,48	0,47	0,39
6. Net Ekspor/ Net Export	12,30	18,95	25,25	24,72	28,37
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 46 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

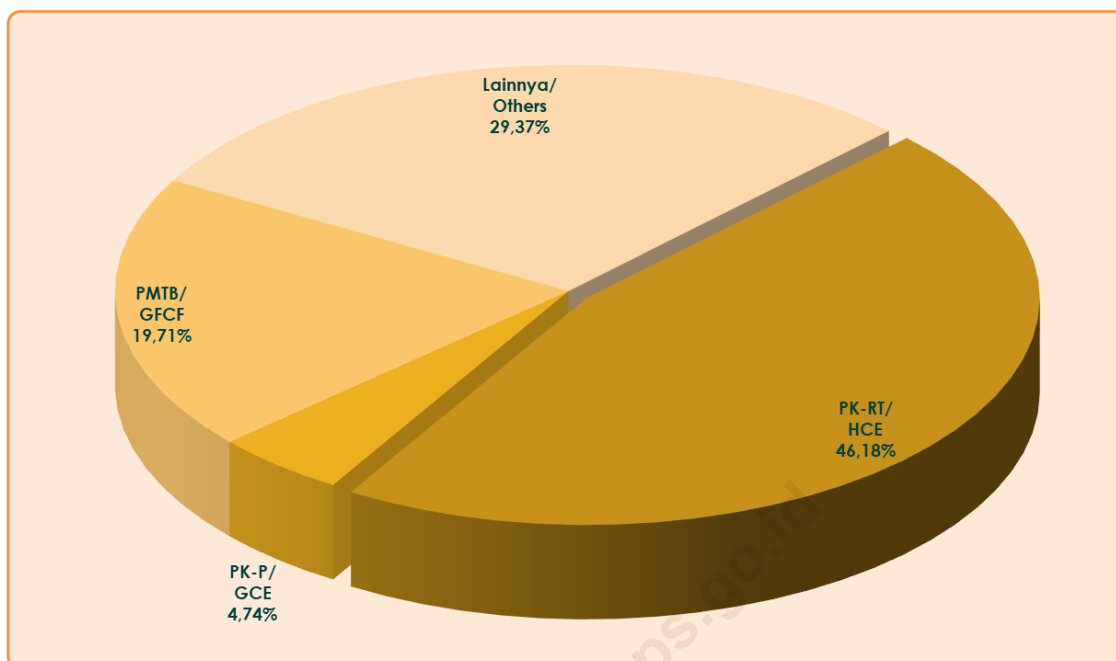
Appendix 46 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	-0,40	4,26	4,43	4,45	3,70
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,53	2,92	4,24	9,22	11,69
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-4,90	1,09	1,14	0,51	5,95
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-2,53	4,26	3,01	6,45	3,63
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6. Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
PDRB/GRDP	-0,03	4,29	6,29	4,50	3,97

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 47 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

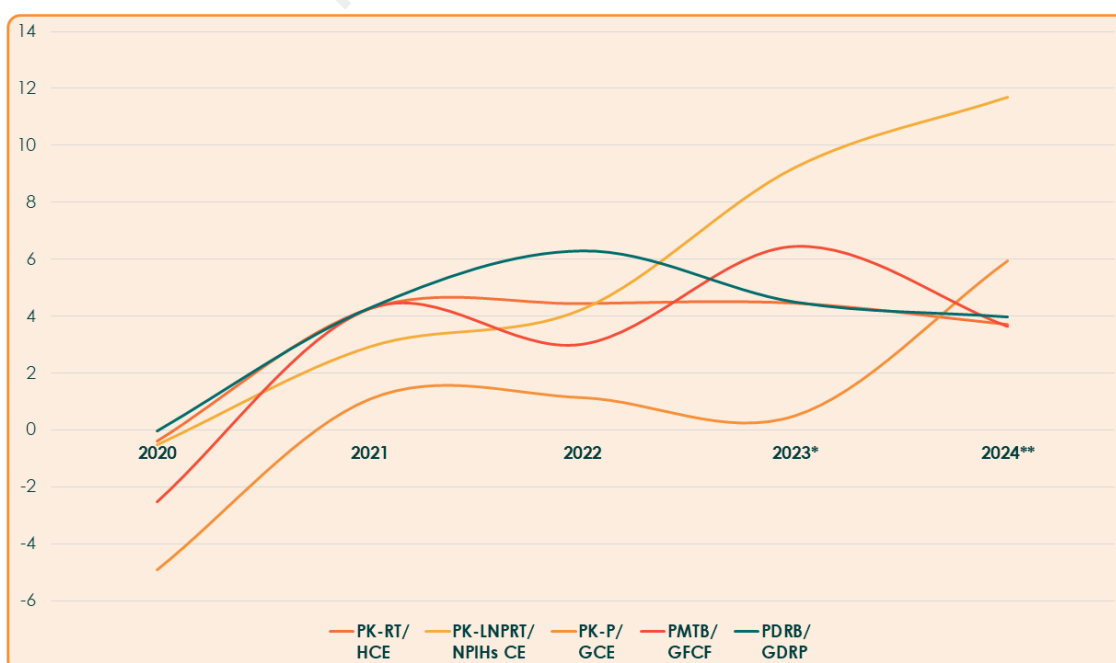
Appendix 47 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 48 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 48 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 49 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 49 Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	9.957,43	10.641,86	11.783,07	12.723,42	13.646,13
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	107,06	111,32	122,39	139,54	160,97
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.196,06	1.223,30	1.259,08	1.314,52	1.457,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5.676,44	6.048,60	6.376,88	7.029,93	7.427,14
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	125,40	146,77	147,05	155,08	88,34
6. Net Ekspor/ Net Export	243,36	1.911,03	5.221,46	4.911,63	4.576,48
PDRB/GRDP	17.305,75	20.082,89	24.909,94	26.274,12	27.356,37

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 50 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 50 Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	6.645,80	6.893,09	7.206,14	7.500,13	7.815,43
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	73,14	74,28	77,90	85,83	96,57
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	747,06	744,21	751,80	762,59	821,44
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4.001,23	4.199,59	4.223,63	4.467,06	4.604,01
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	58,39	63,10	61,94	59,27	49,79
6. Net Ekspor/ Net Export	964,45	1.139,30	1.411,90	1.502,33	1.464,06
PDRB/GRDP	12.490,07	13.113,57	13.733,32	14.377,22	14.851,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 51 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 51 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	57,54	52,99	47,30	48,43	49,88
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,62	0,55	0,49	0,53	0,59
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6,91	6,09	5,05	5,00	5,33
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	32,80	30,12	25,60	26,76	27,15
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,72	0,73	0,59	0,59	0,32
6.	Net Ekspor/ Net Export	1,41	9,52	20,96	18,69	16,73
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 52 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

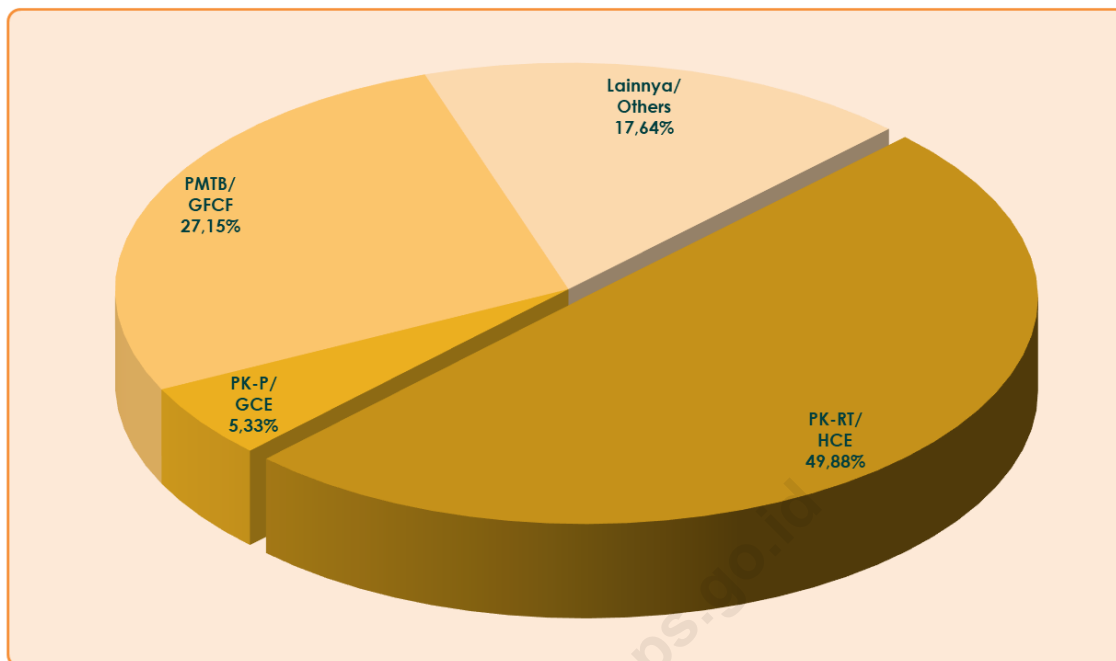
Appendix 52 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	1,17	3,72	4,54	4,08	4,20
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,08	1,56	4,87	10,19	12,51
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-4,36	-0,38	1,02	1,44	7,72
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-2,40	4,96	0,57	5,76	3,07
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-0,48	4,99	4,73	4,69	3,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 53 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

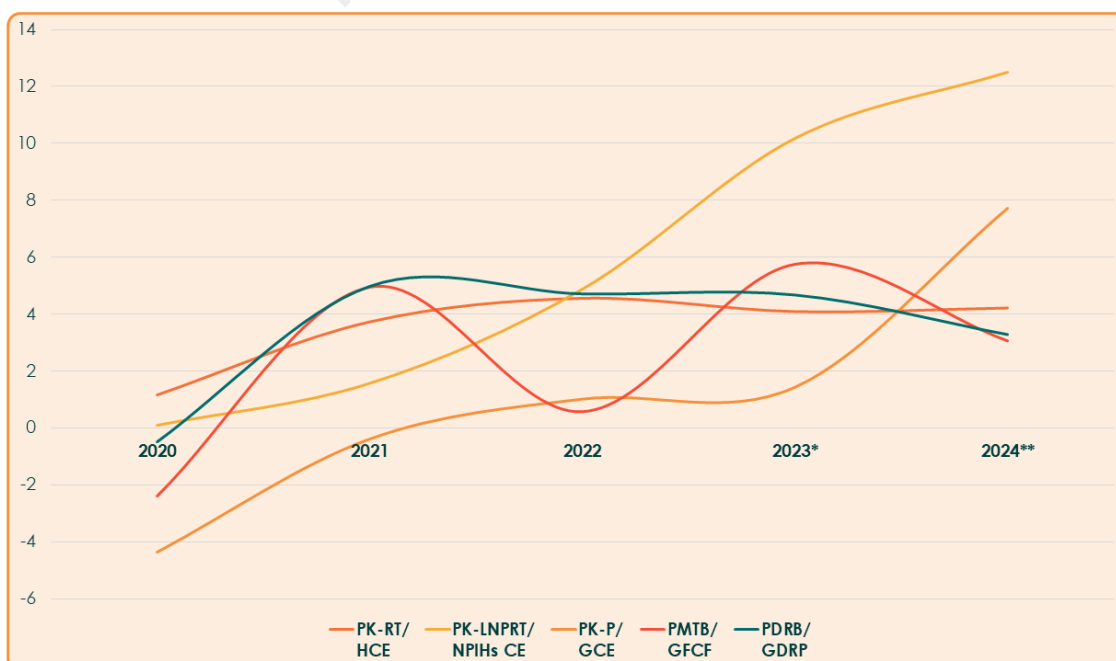
Appendix 53 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 54 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 54 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 55 Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 55 Gross Regional Domestic Product of Jambi City at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	17.679,42	18.872,46	20.755,16	22.382,98	24.109,65
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	484,45	507,96	573,81	656,11	772,57
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6.495,21	6.684,81	6.809,51	7.047,33	7.565,65
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	6.862,88	7.475,25	7.869,74	8.814,27	9.240,72
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	139,04	540,47	479,88	606,85	480,60
6. Net Ekspor/ Net Export	-2.195,84	-2.162,32	-300,07	643,24	1.206,28
PDRB/GRDP	29.465,15	31.918,63	36.188,04	40.150,78	43.375,48

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 56 Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 56 Gross Regional Domestic Product of Jambi City at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	12.020,30	12.541,11	13.074,09	13.635,89	14.267,29
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	304,10	310,79	332,43	367,93	421,56
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	4.054,06	4.079,74	4.141,59	4.196,78	4.369,70
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4.781,20	5.029,69	5.022,63	5.386,62	5.526,83
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	62,04	233,96	187,24	188,29	160,60
6. Net Ekspor/ Net Export	-2.500,58	-2.701,20	-2.217,22	-1.965,16	-1.849,55
PDRB/GRDP	18.721,13	19.494,09	20.540,75	21.810,34	22.896,42

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 57 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 57 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	60,00	59,13	57,35	55,75	55,58
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	1,64	1,59	1,59	1,63	1,78
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	22,04	20,94	18,82	17,55	17,44
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	23,29	23,42	21,75	21,95	21,30
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,47	1,69	1,33	1,51	1,11
6.	Net Ekspor/ Net Export	-7,45	-6,77	-0,83	1,60	2,78
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 58 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi DHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

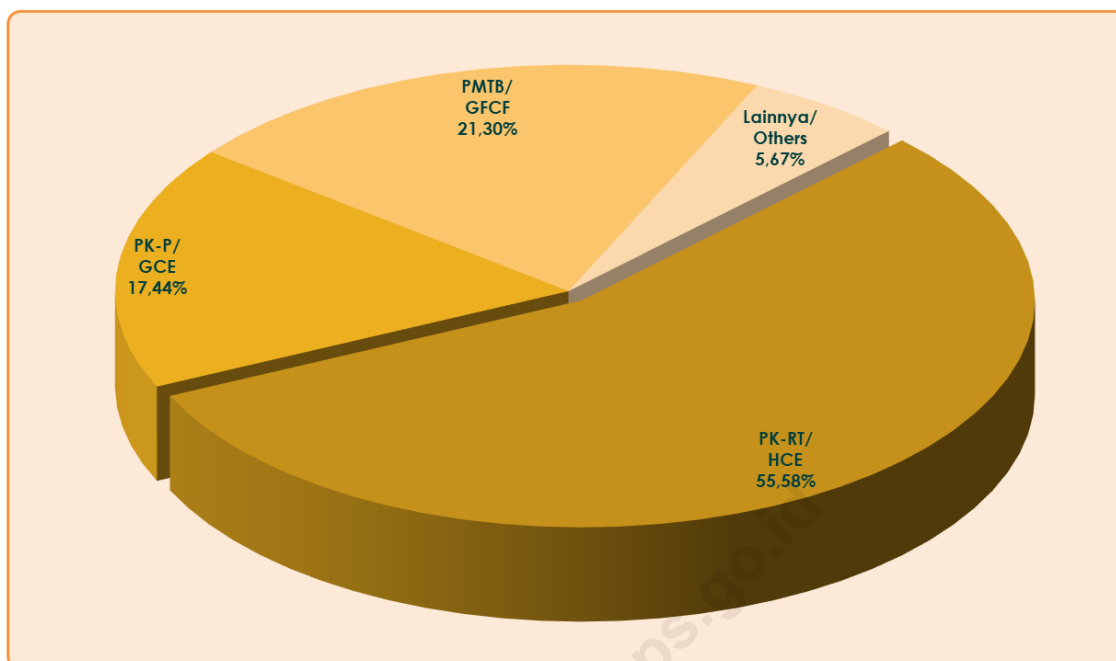
Appendix 58 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	-0,34	4,33	4,25	4,30	4,63
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	-0,75	2,20	6,96	10,68	14,57
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-3,71	0,63	1,52	1,33	4,12
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-0,33	5,20	-0,14	7,25	2,60
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-4,24	4,13	5,37	6,18	4,98

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 59 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

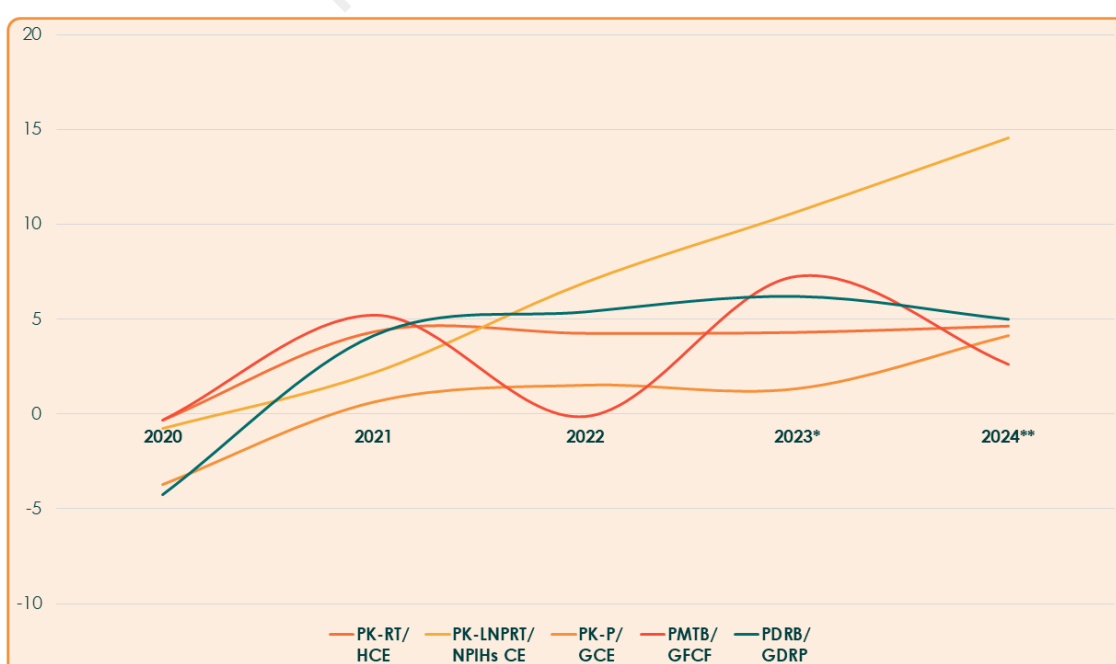
Appendix 59 *Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at Current Price by Expenditure (percent), 2024*



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 60 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 60 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Jambi City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024*



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 61 Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHB Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 61 Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at Current Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	9.957,43	10.641,86	11.783,07	12.723,42	13.646,13
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	107,06	111,32	122,39	139,54	160,97
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.196,06	1.223,30	1.259,08	1.314,52	1.457,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5.676,44	6.048,60	6.376,88	7.029,93	7.427,14
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	125,40	146,77	147,05	155,08	88,34
6. Net Ekspor/ Net Export	243,36	1.911,03	5.221,46	4.911,63	4.576,48
PDRB/GRDP	17.305,75	20.082,89	24.909,94	26.274,12	27.356,37

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 62 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota Sungai Penuh ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2020–2024

Appendix 62 Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at 2010 Constant Price by Expenditure (billion rupiah), 2020–2024

Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	6.645,80	6.893,09	7.206,14	7.500,13	7.815,43
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	73,14	74,28	77,90	85,83	96,57
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	747,06	744,21	751,80	762,59	821,44
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4.001,23	4.199,59	4.223,63	4.467,06	4.604,01
5. Perubahan Inventori/ Change in Inventory	58,39	63,10	61,94	59,27	49,79
6. Net Ekspor/ Net Export	964,45	1.139,30	1.411,90	1.502,33	1.464,06
PDRB/GRDP	12.490,07	13.113,57	13.733,32	14.377,22	14.851,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 63 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 63 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at Current Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	57,54	52,99	47,30	48,43	49,88
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,62	0,55	0,49	0,53	0,59
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6,91	6,09	5,05	5,00	5,33
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	32,80	30,12	25,60	26,76	27,15
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	0,72	0,73	0,59	0,59	0,32
6.	Net Ekspor/ Net Export	1,41	9,52	20,96	18,69	16,73
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 64 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

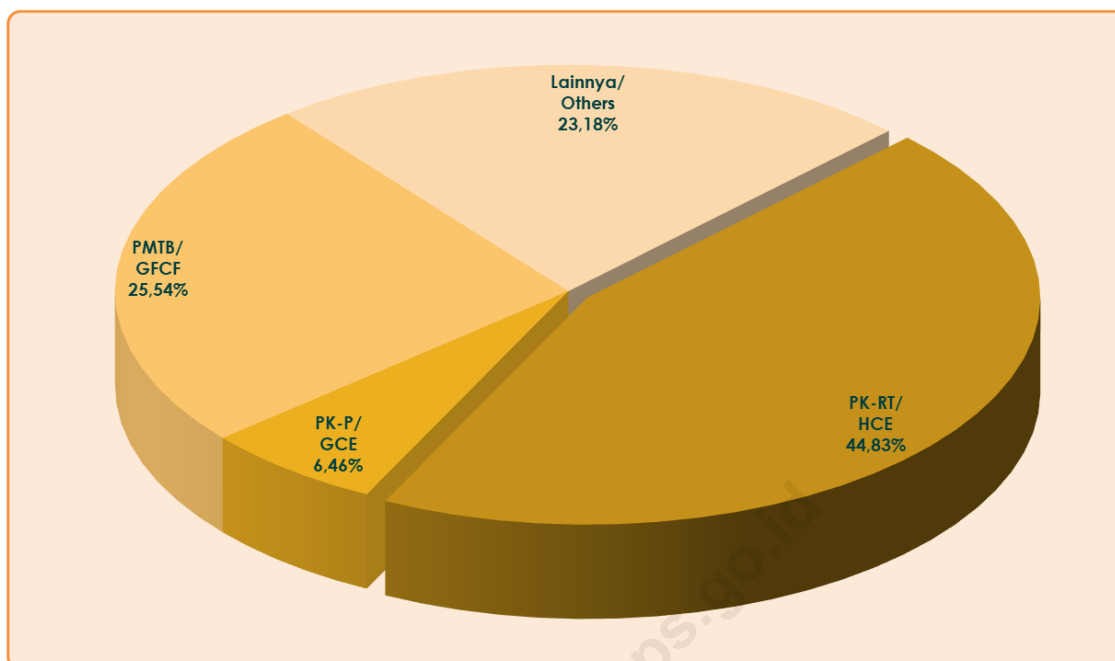
Appendix 64 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024

	Komponen Pengeluaran/ Component of Expenditure	2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	1,17	3,72	4,54	4,08	4,20
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure	0,08	1,56	4,87	10,19	12,51
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	-4,36	-0,38	1,02	1,44	7,72
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	-2,40	4,96	0,57	5,76	3,07
5.	Perubahan Inventori/ Change in Inventory	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Net Ekspor/ Net Export	NA	NA	NA	NA	NA
	PDRB/GRDP	-0,48	4,99	4,73	4,69	3,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 65 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHB Menurut Pengeluaran (persen), 2024

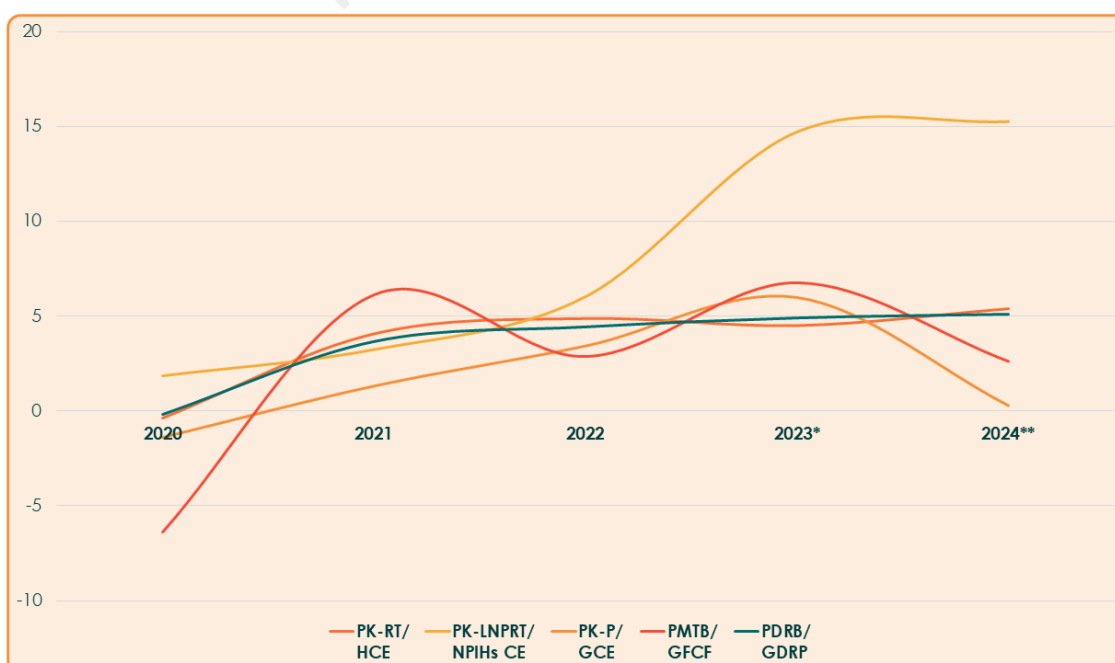
Appendix 65 Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at Current Price by Expenditure (percent), 2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources

Lampiran 66 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sungai Penuh ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2024

Appendix 66 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sungai Penuh City at 2010 Constant Price by Expenditure (percent), 2020–2024



Sumber/Source: BPS Provinsi Jambi dan sumber lain/Statistics of Jambi Province and other sources



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id

ISSN 2302-6782

